

**PERBEDAAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT
BASED LEARNING* DENGAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN
MASA PENJAJAHAN**

Studi Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Penelitian Eksperimen Kuasi
pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Palasari 03
Tahun Pelajaran 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Fadhilah Istiqomah Yogandena

037117170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

2024

**PERBEDAAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT
BASED LEARNING DENGAN PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN
MASA PENJAJAHAN**

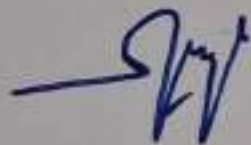
Penelitian Eksperimen Kuasi Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar
Negeri Palasari 03 Kabupaten Bogor
Tahun Pelajaran 2023/2024

Fadhilah Istiqomah Yogandena
037117170

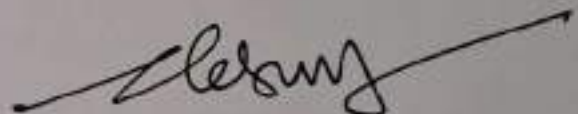
Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510



Dendy Saeful Zen M. F., M.Pd.
NIK. 1.0212009580

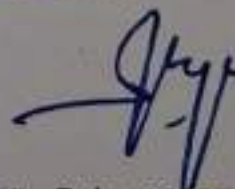
Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Eka Suhardi, M.Si.
NIK. 1.0694021205



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

LEMBAR PENGESAHAN LULUS

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Selasa, tanggal 7 Mei 2024

Nama : Fadhilah Istiqomah Yogandena
NPM : 037117170
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Yuli Mulyawati, M.Pd.	
2	Dendy Saeful Zen, M.Pd.	
3	Ratih Purnamasari, M.Pd.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pada hari ini Selasa tanggal 07 bulan
Mei tahun 2024 Telah melaksanakan Ujian
Skripsi terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pakuan :

Nama : Fadhilah Istiqomah Yogandeh
NPM : 037117170
Judul Skripsi : Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Project
Based Learning dengan Problem Based Learning
Terhadap Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan
Masa Penjajahan

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua,

Yuni Mulyaningsih, M.Pd.
NIK./NIP. 1.0212009578

Anggota 1

Dendy Saeful Zen, M.Pd.
NIK./NIP. 1.0212009580

Anggota 2

Rakhin Rurnghasari, M.Pd.
NIK./NIP. 1.11047559

Mengetahui
Ka. Prodi,

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 10410012510

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Ada pun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Maret 2024

Yang membuat Pernyataan

Fadhilah Istiqomah Yogandena

NPM. 037117170

ABSTRAK

Fadhilah Istiqomah Yogandena. 037117170. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, 2024. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Pendekatan yang dilakukan adalah Eksperimen Kuasi dengan desain dua grup. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Palasari 03 tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 47 peserta didik. Pengumpulan data penelitian menggunakan *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok Kelas Eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* dan kelompok Kelas Kontrol menggunakan model *Problem Based Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam penggunaan penerapan dua model. Hal ini terlihat dari nilai *N-Gain* pada kelompok Kelas Eksperimen sebesar 54,6 dengan ketuntasan belajar 59% sedangkan pada kelompok Kelas Kontrol sebesar 49,6 dengan ketuntasan 56%. Hasil pengajuan hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} (3,343) > t_{tabel} (2,021)$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

Kata kunci: Hasil Belajar, PjBL, PBL

ABSTRACT

Fadhilah Istiqomah Yogandena. 037117170. *Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University, 2024. This study aims to determine the difference in the application of Project Based Learning and Problem Based Learning Models on Learning Outcomes of the Subtheme of National Events of the Colonial Period. The approach taken was a Quasi Experiment with a two-group design. The subjects of this study were fifth grade students of Palasari 03 State Elementary School in the 2023/2024 school year consisting of 47 students. The research data collection used Pretest and Posttest in the Experiment Class group using the Project Based Learning model and the Control Class group using the Problem Based Learning model. The results showed that there were differences in the use of the application of the two models. This can be seen from the N-Gain value in the Experiment Class group of 54,6% learning completeness while in the Control Class group 49,6% completeness. The result of hypothesis submission show that H_0 is rejected and H_a is accepted because $t_{count} (3,343) > t_{table} (2,021)$. Based on the result of the study, it can be concluded that there is a difference in the application of the Project Based Learning Model with Problem Based Learning on the Learning Outcomes of the Subtheme of National Events of the Colonial Period.*

Keywords: Learning Outcomes, PjBL, PBL

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Perbedaan Penerapan Model Project Based Learning dengan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan pendekatan Eksperimen Kuasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Palasari 03 Tahun Pelajaran 2023/2024 pada subjek kelas V. Adapun Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc., IPU; selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si; selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd; selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

4. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd; selaku Pembimbing Utama
5. Dendy Saeful Zen M. F., M. Pd selaku Pembimbing Pendamping
6. Fitri Siti Sundari, M. Pd; selaku dosen wali
7. Yuli Yulianah, S.Pd; Selaku Kepala Sekolah di SD Negeri Palasari 03 yang telah memberikan dukungan serta kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Seluruh Guru, Staff, dan Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Palasari 03 yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Deni Fardiana, S.Pd.SD dan Rengganis Kurniawati Y., S.Pd.SD yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, perhatian, semangat dan dukungan secara materi sehingga studi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Suami tercinta yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini,
11. Adik tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi kepada penulis,
12. Sahabat terdekat penulis dan rekan-rekan satu bimbingan yang telah mendukung, membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang telah banyak membantu memberikan motivasi dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian skripsi banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaa skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Bogor, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN LULUS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Kajian Teoritik	8
1. Hasil Belajar	8
2. Model <i>Project Based Learning</i>	15
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31

D. Hipotesis Penelitian	32
-------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Desain Penelitian Eksperimen Kuasi.....	34
D. Metode Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	48
I. Hipotesis Statistik.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
C. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Dasar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	13
Tabel 3.1	Pelaksanaan Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Desain Penelitian Eksperimen Kuasi 2 Grup	34
Tabel 3.3	Jumlah Populasi Kelas V SD Negeri Palasari 03	36
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Sebelum Uji Coba)	38
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Sesudah Uji Coba)	40
Tabel 3.6	Rekapitulasi Validitas Butir Soal	43
Tabel 3.7	Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	44
Tabel 3.8	Koefisien Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
Tabel 3.9	Indeks Taraf Kesukaran	45
Tabel 3.10	Rekapitulasi Uji Instrumen Tingkat Kesukaran Soal.....	46
Tabel 3.11	Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP)	47
Tabel 3.12	Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Hasil Belajar.....	47
Tabel 3.13	Kriteria <i>N-Gain</i>	48
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor <i>N-Gain</i> Kelas Kontrol	56
Tabel 4.3	Rekapitulasi Skor Rata-rata Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	58
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas (Uji Fisher)	61
Tabel 4.6	Hasil Uji t Rata-rata <i>N-Gain</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1	Histogram Hasil Belajar Model PjBL	55
Gambar 4.2	Histogram Hasil Belajar Model PBL.....	57
Gambar 4.3	Perbedaan Skor Rata-rata Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Bimbingan Skripsi	75
Lampiran 2	Surat Izin Prapenelitian	76
Lampiran 3	Surat Izin Uji Instrumen	77
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 5	Surat Balasan Prapenelitian.....	79
Lampiran 6	Surat Balasan Uji Instrumen	80
Lampiran 7	Surat Balasan Izin Penelitian	81
Lampiran 8	Rekapitulasi Perhitungan Uji Coba Instrumen	82
Lampiran 9	Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen	86
Lampiran 10	Laporan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	89
Lampiran 11	RPP Kelas Eksperimen.....	92
Lampiran 12	RPP Kelas Kontrol.....	119
Lampiran 13	Soal <i>Pretest-Posttest</i>	143
Lampiran 14	Hasil Pretest-Posttest Kelas Eksperimen	152
Lampiran 15	Hasil Pretest-Posttest Kelas Kontrol	154
Lampiran 16	Daftar Hadir Kelas Eksperimen.....	156
Lampiran 17	Daftar Hadir Kelas Kontrol	158
Lampiran 18	Rekap Skor Nilai N-Gain Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelas Eksperimen.....	160
Lampiran 19	Perhitungan Manual N-Gain Pada Kelompok Kelas Eksperimen	162

Lampiran 20 Uji Normalitas Data Skor Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelompok Kelas Eksperimen	165
Lampiran 21 Rekap Skor Nilai N-Gain Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelas Kontrol	172
Lampiran 22 Perhitungan Manual N-Gain Pada Kelompok Kelas Kontrol	174
Lampiran 23 Uji Normalitas Data Skor Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelompok Kelas Kontrol ..	177
Lampiran 24 Uji Homogenitas	184
Lampiran 25 Uji Hipotesis	188
Lampiran 26 Dokumentasi	191
Lampiran 27 Tabel Kurva Normal	192
Lampiran 28 Tabel Nilai Distribusi F	193
Lampiran 29 Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	195
Lampiran 30 Tabel Nilai t	196
Lampiran 31 Riwayat Hidup	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan salah satu sarana dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten di bidang masing-masing dan pendidikan merupakan sarana menumbuhkan karakter bangsa. Dengan demikian peran pendidikan termasuk garda terdepan dalam membentuk peserta didik dalam meningkatkan wawasan pengetahuan luas.

Kualitas pendidikan juga dapat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya dari kualitas proses pembelajaran yang menciptakan hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran yaitu dibutuhkannya kemampuan guru dalam menguasai model pembelajaran yang digunakan dalam memunculkan pembelajaran yang efektif.

Karena itu, guru harus lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, serta model yang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga memunculkan keaktifan dari peserta didik. Pada kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum menggunakan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.

Kurangnya hasil belajar peserta didik diduga salah satunya karena media pembelajaran yang kurang menarik peserta didik sehingga kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain media pembelajaran tentu model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional dengan hanya menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik menjadi pasif.

Menciptakan suasana belajar yang menarik, seorang guru membutuhkan model atau metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Menggunakan model atau metode yang tepat atau disesuaikan dengan pelajaran yang akan dipelajari dapat membantu kegiatan pembelajaran tercapai dengan baik. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan pembelajaran dapat melibatkan peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan memiliki wawasan pengetahuan yang luas.

Banyak model yang bisa diterapkan untuk membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, diantaranya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini bertujuan melakukan pengajaran dengan menampilkan permasalahan nyata sebagai konteks peserta didik dalam berpikir kritis dan memiliki keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan yang luas. Beberapa hasil penelitian pun menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dan

Problem Based Learning dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dari kedua model pembelajaran tersebut berpusat pada peserta didik dengan cara yang berbeda, PjBL lebih menekankan pembelajaran terhadap hasil nyata dengan melakukan proyek, sedangkan PBL lebih menekankan peserta didik untuk mengatasi masalah dengan usaha sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara model pembelajaran PjBL dan model pembelajaran PBL. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan” pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Palasari 03.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Tercapainya hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang inovatif belum di terapkan pada saat proses pembelajaran.

2. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik kurang tertarik dan tidak antusias dalam proses pembelajaran karena kurangnya penggunaan media pembelajaran.
4. Beberapa peserta didik memperoleh nilai hasil belajar kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat luasnya masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Model yang diterapkan adalah perbandingan model pembelajaran *Project Based Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Subtema yang digunakan yaitu subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pada Pembelajaran Ke-2.
3. Penilaian hasil belajar muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, SBdP, dan Bahasa Indonesia.
4. Menggunakan Eksperimen Kuasi 2 Grup.
5. Hasil belajar meliputi ranah kognitif, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi pada subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

6. Penelitian ini akan dilakukan pada peserta didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Palasari 03 Cijeruk Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan masalah di atas dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat pengaruh hasil belajar pada subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Palasari 03 Tahun Pelajaran 2023/2024?

E. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Pentingnya penelitian pengembangan merupakan dampak tercapainya tujuan penelitian pengembangan dan rumusan masalah yang ditetapkan. Adapun manfaat penelitian pengembangan ini secara teoritis maupun praktik meliputi:

1. Teoritis:

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi guru dan calon guru dalam mengetahui keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya penerapan model

Project Based Learning dan model *Problem Based Learning* pada hasil belajar peserta didik.

2. Praktis:

a. Bagi Guru

Sebagai alternatif guru dalam melakukan proses belajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* atau menggunakan model *Problem Based Learning* yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* atau *Problem Based Learning* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagai pengetahuan baru, dan mengajak peserta didik untuk memecahkan masalah dengan berpikir kritis.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini untuk bahan refleksi menangani bagaimana perbedaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah referensi terkait penelitian ini dan melengkapi kekurangannya.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. KAJIAN TEORITIK

1. Hasil Belajar Tema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu perubahan dan pengetahuan dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa.

Menurut Rahman (2021), hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai peserta didik setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Sejalan dengan Walef dalam Fridayanti, et al., (2022) hasil belajar merupakan adanya perubahan terhadap tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan yaitu pengetahuan. Perubahan tersebut merupakan peningkatan dan pengembangan dalam hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya.

Irawati et al., (2021) pun menegaskan hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka maupun lambang huruf dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Sependapat dengan Laras & Rifai (2019) bahwa hasil belajar terdapat proses yang mempengaruhi adalah minat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan.

Adapun menurut Mutiaramses et al., (2021) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh yang mengakibatkan perubahan tingkah laku terhadap yang belajar. Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi apabila dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan belajar.

b. Karakteristik Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki beberapa karakteristik atau mempunyai sebuah ciri khas yang menunjukkan dari hasil

belajar, menurut Eveline Siregar dan Hartini dalam Faizah (2020) yaitu:

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*).
- 2) Perubahan perilaku *relative permanent*.
- 3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- 5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.

Sejalan juga dengan Slameto dalam Faizah (2020) mengungkapkan enam kriteria perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perubahan terjadi secara wajar.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terlepas dari hasil belajar sebagai salah satu indikator dalam pencapaian tujuan dari proses pembelajaran, tentu ada

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto dalam Yandi et al., (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor *Intern*, yaitu faktor yang ada dalam diri individu, meliputi:
 - a) Faktor Jasmaniah berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis berupa intelegasi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - c) Faktor Kelelahan berupa kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor *Ekstern*, yaitu faktor yang ada di luar diri individu, terdiri dari:
 - a) Faktor Keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor Sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa lain, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Adapun Yandi et al., (2022) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya:

- 1) Sumber Belajar, suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses pembelajaran, karena didalamnya akan menjadi efektif dan efisien untuk mencapai ketuntasan belajar dengan melibatkan komponen proses belajar secara terencana.
- 2) Lingkungan Sekolah, lingkungan yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, serta staf sekolah yang lain.
- 3) Budaya Sekolah, keterikatan lingkungan sekolah terhadap perilaku masyarakat sekolah, berupa kesepakatan, tingkah laku yang diterima disekolah tersebut, sekolah yang nyaman, tenang akan mendukung kegiatan belajar.

d. Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pada pembelajaran tematik terutama di Kelas V Semester 2 Tahun Pelajaran 2023/2024 terdapat empat Tema yaitu: Tema 6. Panas dan Perpindahannya, tema 7. Peristiwa dalam Kehidupan, Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita, Tema 9. Benda-benda di Sekitar Kita, menurut Firdiyanti dalam Arsyah (2021). Penelitian yang akan dilakukan terfokus pada Tema 7. Peristiwa dalam Kehidupan dengan Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dan Pembelajaran ke-2 yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, SBdP, dan Bahasa Indonesia.

Adapun Kompetensi Dasar dalam Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Subtema Peristiwa
Kebangsaan Masa Penjajahan**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek; apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
SBdP	3.2 Memahami tangga nada.
	4.2 Menganalisis lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.
IPA	3.5 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan

	wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada wujud benda.

Melalui subtema ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui dapat mengetahui peristiwa apa saja yang dirasakannya dengan cara mengamati, memecahkan masalah, dan menghasilkan proyek. Serta dapat menganalisis hasil percobaan di lingkungan sekitar dengan menyelesaikan kegiatan hasil belajar melalui tes penilaian dan saat uji coba proyek yang di dalamnya ada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sehingga hal tersebut memperlihatkan peningkatan dari hasil belajar.

Dari belajar kita mampu memperoleh hasil yang diartikan sebagai kemampuan dan diperoleh setelah peserta didik melalui proses pembelajaran. hasil belajar tersebut berupa pemahaman dalam aspek kognitif (pengetahuan), aspek psikomotor (keterampilan proses), dan aspek afektif (sikap peserta didik) yang kemudian hal tersebut dapat mempengaruhi ketercapaian dari hasil belajar.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat di sintesiskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah melewati proses pembelajaran, karena proses pembelajaran termasuk kegiatan dari pembelajaran, maka keduanya tidak dapat dipisahkan satu

sama lain. Tentunya setiap peserta didik mengharapkan hasil pembelajaran yang baik agar sesuai atau mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model Project Based Learning

Pemendikbud 103 Tahun 2014, dalam pendekatan saintifik bentuk pembelajarannya menggunakan model *Project Based Learning, Problem Based Learning, Inquiry Learning*. Adapun model pembelajaran yang sesuai untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam memecahkan masalah melalui pengalaman nyata yaitu *project based learning*. Berikut penjelasan mengenai model pembelajaran *project based learning*.

a. Pengertian *Project Based Learning*

Model *project based learning* (PjBL) merupakan model yang bersifat jangka panjang kegiatan dengan melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi masalah dunia nyata sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk merencanakan, berkomunikasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan (Saputra & Ningsih, 2023).

Menurut Lestari dan Yuwono dalam Rahmi et al., (2024) model *project based learning* merupakan sarana peserta didik dalam berkarya dengan secara mandiri atau kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran ini diperlukan kreatifitas

seorang guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dibuat oleh peserta didik.

Selaras dengan Tamim dan Grant dalam Sari & Utami (2023) bahwa *project based learning* bukan hanya model pembelajaran yang bertujuan agar siswa mendapat pengetahuan kognitif saja, melainkan *project based learning* menargetkan pembelajaran secara keseluruhan. Selain aspek kognitif, siswa juga dapat mengembangkan aspek psikomotor dan afektifnya. Melalui *project based learning* siswa juga mendapatkan pengetahuan mereka dengan cara menggali informasi sendiri melalui proyek yang dikerjakan.

Sedangkan menurut Sastrika dalam Handayani (2019) model *project based learning* merupakan pembelajaran yang berpusat pada masalah dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen seperti pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan. Pembelajaran ini berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok heterogen. Dimana peserta didik menjadi terdorong dalam belajar mereka, serta guru berperan sebagai mediator dan fasilitator.

b. Karakteristik Project Based Learning

Model pembelajaran Project Based Learning memiliki karakteristik yang membedakan model yang lain. Menurut Thomas dalam Octariani & Halimah Rambe (2018)

Karakteristik tersebut, antara lain:

- 1) *Centrality* pada *project based learning*, proyek menjadi pusat dalam pembelajaran
- 2) *Driving question project based learning* difokuskan pada pertanyaan atau masalah yang mengarahkan siswa untuk mencari solusi dengan konsep atau prinsip ilmu pengetahuan yang sesuai
- 3) *Constructive Investigation* pada *project based learning*, siswa membangun pengetahuannya dengan melakukan investigasi secara mandiri (guru sebagai fasilitator)
- 4) *Autonomy project based learning* menuntut *student centered*, siswa sebagai *problem solver* dari masalah yang dibatasi
- 5) *Realisme* kegiatan siswa difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktifitas ini mengintegrasikan tugas otentik dan menghasilkan sikap profesional.

Adapun delapan karakteristik *project based learning* menurut *Buck Institute for Education* dalam Handayani (2019) yaitu:

- 1) Peserta didik membuat keputusan dan kerangka kerja.
- 2) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- 3) Peserta didik merancang proses untuk mencapai hasil.

- 4) Bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- 5) Peserta didik melakukan evaluasi secara kontinu.
- 6) Teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- 7) Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya.
- 8) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

c. Tahapan-tahapan *Project Based Learning*

Dalam model pembelajaran *project based learning* terdapat langkah-langkah yang harus diikuti dalam proses pembelajaran.

Tahapan *project based learning* dikembangkan oleh dua ahli *The George Lucas Education Foundation* dan Dopplet. Menurut Kemendikbud dalam Afriana (2015) yaitu:

- 1) Fase 1, Penentuan pertanyaan mendasar (*start with essential question*).
- 2) Fase 2, Menyusun perencanaan proyek (*design project*).
- 3) Fase 3, Menyusun jadwal (*create schedule*).
- 4) Fase 4, Memantau siswa dan kemajuan proyek (*monitoring the student and progress of project*).
- 5) Fase 5, Penilaian Hasil (*assess the outcome*).
- 6) Fase 6, Evaluasi Pengalaman (*evaluation the experience*).

Sejalan dengan Rais dalam Octariani & Halimah Rambe (2018) langkah-langkah model *project based learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (*start with essential question*).
- 2) Merencanakan proyek (*design a plan for the project*).
- 3) Menyusun jadwal aktifitas (*creat a schedule*).
- 4) Mengawasi jalannya proyek (*monitor the student and the progress of the project*).
- 5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*assess the outcome*).
- 6) Evaluasi (*evaluate the experience*).

Sedangkan langkah-langkah *project based learning* menurut Hosnan dalam Sari & Utami (2023) yaitu:

- 1) Penentuan proyek.
- 2) Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring.
- 3) Penyusunan laporan.
- 4) Presentasi publikasi hasil proyek.
- 5) Evaluasi proses.
- 6) Hasil proyek.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning*

Tentunya dalam sebuah model pembelajaran terdapat kelebihan yang diunggulkan dan terdapat pula kekurangan

yang menjadi bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan model-model pembelajaran yang ada. Berikut kelebihan dan kekurangan dari model *project based learning*:

1) Kelebihan model *project based learning*

Menurut Moursund dan Kemendikbud, kelebihan model *project based learning* sebagai berikut (Afriana, 2015):

- a) *Increased motivation*. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan penting.
- b) *Increased problem-solving ability*. Lingkungan belajar PjBL membuat siswa menjadi lebih aktif memecahkan masalah-masalah yang kompleks.
- c) *Increased collaborative*. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi.
- d) *Improved library research skills*. Karena PjBL mensyaratkan siswa harus mampu secara cepat memperoleh informasi melalui sumber-sumber informasi.
- e) *Increased resource-management skills*. Memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasi proyek, mengalokasikan waktu, dan mengelola sumber daya seperti alat dan bahan menyelesaikan tugas.

- f) Memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk berkembang sesuai kondisi dunia nyata.
- g) Meningkatkan kemampuan berpikir.
- h) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Selaras dengan Priansa, Donni Juni mengemukakan, kelebihan *project based learning* sebagai berikut (Nababan, Manik, et al., 2023):

- a) Peserta didik makin siap menghadapi kehidupan nyata yang setiap saat berkembang.
- b) Motivasi peserta didik akan semakin meningkat dan kemampuan peserta didik akan semakin meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
- c) Pembelajaran lebih diminati karena pembelajaran tersebut sesuai dengan kehidupan nyata.
- d) Sikap kerja yang semakin baik.
- e) Dalam aspek sosial dan komunikasi peserta didik akan semakin meningkat.
- f) Kemampuan peserta didik dalam menghadapi suatu masalah dan penyelesaian masalah akan semakin meningkat.
- g) Kepercayaan peserta didik akan semakin meingkat.
- h) Pemahaman peserta didik yang semakin membaik dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2) Kekurangan model *project based learning*

Model pembelajaran ini juga dinilai memiliki kelemahan-kelemahan menurut Kemendikbud sebagai berikut (Afriana, 2015):

- a) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- b) Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- c) Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas.
- d) Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- e) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- f) Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Adapun kelemahan yang ditemukan dan akan dihadapi menurut Nababan, Manik, et al., (2023) sebagai berikut:

- a) Membutuhkan waktu dan biaya akan semakin meningkat.
- b) Dibutuhkan desain kelas yang mendukung Program pembelajaran yang menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

c) Dibutuhkan desain kelas dan sekolah yang dinamis, dimana pada tahap pembelajaran akan dilakukan presentasi hasil pekerjaan proyek.

Berdasarkan kajian teoritik di atas, dapat di sintesiskan bahwa model *project based learning* (PjBL) ini dirancang secara langsung melibatkan peserta didik untuk menghasilkan sebuah proyek dan membuat peserta didik mampu menyelesaikan masalah nyata dengan berbasis proyek, melalui pengalaman proyek peserta didik dapat merasakan langsung permasalahan-permasalahan yang nyata di lingkungan sekitar serta peserta didik mampu berkolaboratif untuk memecahkan masalah, tentunya penggunaan teknologi pun bisa dimanfaatkan dengan baik melalui model ini.

3. Model *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik untuk kebutuhan era globalisasi saat ini. Model pembelajaran ini menyajikan suatu masalah yang nyata bagi peserta didik sebagai awal pembelajaran kemudian diselesaikan melalui penyelidikan dan diterapkan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Berikut penjelasan mengenai model *Problem Based Learning*.

a. Pengertian *Problem Based Learning*

Menurut Forgarty dalam Susanto & Retnawati (2016) *problem based learning* diartikan sebagai model kurikulum yang dirancang menggunakan masalah kehidupan nyata. Masalah tersebut berupa masalah tidak terstruktur, masalah bersifat terbuka atau masalah ambigu. *Problem based learning* menekankan pada penggunaan masalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalahnya.

Sedangkan menurut Suyadi dalam Simamora (2021) menyatakan *problem based learning* melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran aktif yang berpusat kepada peserta didik, sehingga mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara individual maupun kelompok. Harapannya adalah agar peserta didik memiliki pengalaman sebagaimana nantinya mereka menghadapi kehidupan profesionalnya.

Adapun menurut Darwati & Purana (2021) *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai langkah awal bagi peserta didik untuk belajar dalam mendapatkan pengetahuan dan konsep yang esensi dari setiap materi pembelajaran yang telah dimiliki

peserta didik sebelumnya, sehingga terbentuklah pengetahuan yang baru.

Sejalan dengan Mucharom et al., (2022) *problem based learning* pada intinya merupakan inovasi model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan permasalahan dunia nyata sebagai konteks belajar untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dunia nyata sebagai konteks belajar untuk pengetahuan baru dnegan caranya sendiri dalam memecahkan permasalahan.

b. Karakteristik *Problem Based Learning*

Adapun karakteristik yang dimiliki oleh model *problem based learning* menurut Taufiq Amir dalam Mucharom et al., (2022) yaitu:

- 1) Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar.
- 2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
- 3) Permasalahan membentuk perspektif ganda (*mutiple perspective*).
- 4) Permasalahan menentang pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
- 5) Belajar pengarahannya menjadi hal yang utama.

- 6) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam. Penggunaannya dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam pembelajaran berbasis masalah.
- 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
- 8) Pengembangan keterampilan inkuiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
- 9) Keterbukaan proses dalam pembelajaran berbasis masalah meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- 10) Pembelajaran melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman peserta didik dan belajar.

Dengan model *problem based learning* dimulai oleh adanya masalah yang dapat dimunculkan oleh peserta didik ataupun guru, kemudian peserta didik memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka telah ketahui dan apa yang perlu mereka ketahui dan apa yang perlu mereka ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Peserta didik memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong untuk berperan aktif dalam belajar.

c. Tahapan-tahapan *Problem Based Learning*

Dalam prosesnya, pembelajaran berbasis masalah memiliki langkah-langkah pembelajaran yang mengarahkan

peserta didik pada pemecahan masalah yang bersifat autentik dengan tujuan supaya peserta didik dapat memperoleh serta menyusun pengetahuannya sendiri. Menurut Arends dalam Sukma Nugraha (2018) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dilaksanakan dengan lima langkah kegiatan. Adapun tahapan pembelajaran atau sintaks pembelajaran model *problem based learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengorientasi peserta didik pada masalah.
- 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.
- 3) Membimbing pengalaman individual atau kelompok.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Barret dalam Masrinah et al., (2019) menjelaskan urutan langkah pelaksanaan *problem based learning* sebagai berikut:

- 1) Siswa diberi permasalahan oleh guru.
- 2) Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil.
- 3) Siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan.
- 4) Siswa kembali kepada kelompok PBL semula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

- 5) Siswa menyajikan solusi yang mereka temukan.
- 6) Siswa dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

Sebuah model pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangan yang diunggulkan, terdapat pula kekurangan yang menjadi bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan model-model pembelajaran yang ada. Kelebihan dan kekurangan dari *model problem based learning* menurut Hamruni dalam Darwati & Purana (2021) sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model *problem based learning*
 - a) Merupakan teknik yang baik untuk lebih memahami isi pelajaran.
 - b) Menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
 - c) Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik
 - d) Membantu peserta didik mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
 - e) Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- 2) Kekurangan model *problem based learning*

- a) Ketika peserta didik tidak memiliki minat atau kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit dipecahkan, mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b) Keberhasilan pembelajaran melalui problem based learning membutuhkan cukup banyak waktu untuk mempersiapkan.
- c) Tanpa adanya pemahaman dari masalah yang dipelajari maka peserta didik tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Berdasarkan kajian teoritik di atas, dapat di sintesiskan bahwa model *problem based learning* (PBL) ini merupakan model yang mengutamakan pemecahan masalah dan melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran, pembelajaran dengan model ini membutuhkan minat dari peserta didik untuk memecahkan masalah, jika peserta didik tidak memiliki minat tersebut maka peserta didik cenderung bersikap enggan untuk mencoba, dan model pembelajaran ini cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan pemecahan masalah.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Adapun yang menjadi penelitian relevan dalam penelitian, yaitu:

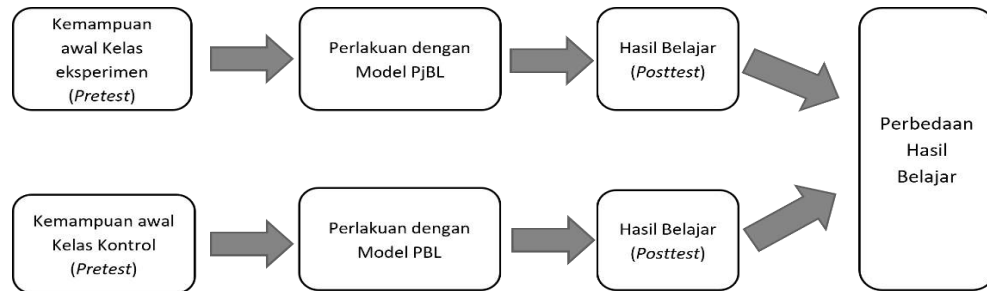
1. Tetuko Adicondro (2022). "Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai poest-test pada kelas eksperimen *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) lebih baik dibandingkan dengan hasil uji pengelohan data SPSS 21.00 uji pengelohan data bantuan untuk *windows*, menunjukkan bahwa nilai sig. 0.020 ($0.020 < 0.05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPA kelas V Sekolah Dasar. (Adicondro & Anugraheni, 2022)
2. Rista Okta Fiana (2019). "Perbedaan Penerapan Model *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 4 Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keefektifan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* dalam

meningkatkan hasil belajar Matematika kelas IV. Sebelum dilakukan penelitian uji prasyarat. Uji prasyarat menunjukkan kedua kelompok tidak homogen dan distribusi tidak normal. Hasil penelitian menggunakan uji Mann Whitney U diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,010 yaitu kurang dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji Mann Whitney U dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kelas 4 SDN Bringin 01 dalam pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran PjBL dan PBL. Simpulan dari penelitian ini adalah model *Project Based Learning* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dibandingkan dengan model *Problem Based Learning*. (Fiana et al., 2019).

C. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan kajian teoritik di atas, hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan digambarkan perbedaan penerapan model *Project Based Learning* dengan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Palasari 03 Tahun Pelajaran 2023/2024, sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Eksperimen Kuasi 2 Grup



D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

Terdapat perbedaan hasil belajar subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif dalam subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan melalui penerapan model *Project Based Learning* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Palasari 03 Kecamatan Cijeruk. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester Genap Tahun 2023/2024.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tgl	Waktu	Acara Tindakan	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	Senin, 22 Januari 2024	08.00-09.00 WIB	Pra Penelitian	47	Sumber data/fakta: Guru Kelas V
2.	Senin, 5 Februari 2024	11.00-12.00 WIB	Uji Coba Instrumen	30	Kolaborator Guru Kelas dan Peserta didik Kelas VI
3.	Jumat,	08.00-10.00	Penelitian	23	Kolaborator

	16 Februari 2024	WIB	Kelas Eksperimen		Guru Kelas dan Peserta didik Kelas VA
4.	Sabtu, 17 Februari 2024	08.00-09.30 WIB	Penelitian Kelas Kontrol	24	Kolaborator Guru Kelas dan Peserta didik Kelas VB

C. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu Eksperimen Kuasi dengan metode *random subject pretest-posttest control group design*. Pada desain ini memberikan sebuah perlakuan (*treatment*) eksperimen dua kelas terdiri dari satu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (KE) dan satu kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (KK).

Tabel 3.2 Desain Penelitian Eksperimen Kuasi 2 Grup

Kelompok	Pretest (Treatment)	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (KE)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (KK)	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

KE : kelompok Eksperimen

KK : kelompok Kontrol

X : kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran project based learning

(-) : tidak diberikan perlakuan, tetapi diterapkan model pembelajaran problem based learning

O₁ : *pretest*

O₂ : *posttest*

D. METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian dapat memperoleh hasil yang maksimal jika suatu penelitian didasarkan pada suatu metode penelitian yang tepat, karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dan kebenaran dalam kegiatan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen kuasi. Pada desain ini kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Salo, 2016).

Artinya penelitian ini untuk menyimpulkan perubahan dari perbandingan yang disebabkan perlakuan (*treatment*) yang menimbulkan akibat terhadap proses pembelajaran.

E. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sedangkan sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik pada kelas V yang berjumlah 47. Dan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VA yang berjumlah 23 akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (kelas eksperimen) dan kelas VB yang berjumlah 24 akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (kelas kontrol).

Tabel 3.3 Populasi Kelas V Sekolah Dasar Negeri Palasari 03

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perlakuan
1.	V-A	23	Project Based Learning (X)
2.	V-B	24	Problem Based Learning (-)
Jumlah		47	

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian eksperimen kuasi ini menggunakan tes yang dilakukan secara objektif mengenai proses pembelajaran. dan dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen. Instrumen merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, atau dokumentasi yang dapat menghasilkan data secara objektif.

Pengumpulan data hasil belajar berupa tes pilihan ganda 40 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Hasil kognitif diukur dengan skor melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

1. Tes awal (*pretest*), merupakan tes yang dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar dengan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum materi diberikan.
2. Tes akhir (*posttest*), merupakan tes yang dilaksanakan sesudah proses belajar mengajar selesai dengan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

G. INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. Definisi Konseptual Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan**

Hasil belajar subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan merupakan pembeuktian adanya pengkajian kebermanfaatannya di lingkungan sekitar untuk memberikan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

2. Definisi Operasional Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Hasil belajar pada pembelajaran subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan terdiri dari muatan pelajaran IPA, SBdP, dan Bahasa Indonesia dengan materi pokok hasil belajar peserta didik diterima dalam bentuk skor melalui pretest dan posttest.

3. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Butir soal tes hasil belajar subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan disusun berdasarkan materi yang akan digunakan saat penelitian dalam bentuk instrumen pada muatan pembelajaran IPA, SBdP, dan Bahasa Indonesia pada pembelajaran ke-2 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Sebelum Uji Coba Instrumen**

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	Bentuk Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah
Bahasa	3.5 Menggali	3.5.1	C3	PG	1,2,6	5

Indonesia	informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan	Menganalisis informasi penting secara lisan dan tulisan.			7,13	
	secara lisan dan tulis menggunakan aspek; apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.2 Menentukan informasi penting secara lisan dan tulisan.	C3	PG	3,4,5 8,9,10 11,12, 14,15	10
IPA	3.5 Mengalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.51 Mengamati perubahan wujud benda dan membuat pengamatan .	C4	PG	16,17, 18,19, 20,21 22,23, 24	9
	4.7 Melaporkan hasil percobaan	4.7.1 Menjelaskan hasil percobaan	C4	PG	25,26, 27,28, 29,30	5

	pengaruh kalor pada wujud benda.	pengaruh perubahan wujud benda padat, cair, gas.				
SBdP	3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi kan musik sederhana bertangga nada.	C3	PG	31,34, 35,37, 38,39	6
	4.2 Menganalisis lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyika n lagu “rayuan Kelapa” dengan iringan musik.	C4	PG	32,33 36,40	4
Jumlah						40

Keterangan: C3: Memahami C4: Menganalisis

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sesudah Uji Coba Instrumen

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	Bentuk Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi	3.5.1 Menganali	C3	PG	1,2 6,7	4

	penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek; apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	sis informasi penting secara lisan dan tulisan.				
		3.5.2 Menentukan informasi penting secara lisan dan tulisan.	C3	PG	4,5 8,9 10,11 12,15	8
IPA	3.5 Mengalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.51 Mengamati perubahan wujud benda dan membuat pengamatan.	C4	PG	16,17, 18,19, 20,21, 22,23, 24	9
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh	4.7.1 Menjelaskan hasil percobaan pengaruh	C4	PG	27,29, 30	3

	kalor pada wujud benda.	perubahan wujud benda padat, cair, gas.				
SBdP	3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi musik sederhana bertangga nada.	C3	PG	31,37, 39	3
	4.2 Menganalisis lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu “rayuan Kelapa” dengan iringan musik.	C4	PG	32,33, 36	3
Jumlah						30

Keterangan: C3: Memahami C4: Menganalisis

4. Uji instrumen

Sebuah soal dapat dikatakan baik jika sudah memenuhi persyaratan test yakni uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Uji instrumen hasil belajar ini diuji guna mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal

yang bermutu sebelum digunakan di tempat penelitian, menggunakan rumus koefisien korelasi biserial.

a. Uji Validitas

Uji Validitas sebagai instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Adapun validitas soal uji dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} : koefisien korelasi biserial

Mp : rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item

Mt : rerata skor total

St : standar deviasi dari skor total

p : proporsi peserta didik yang menjawab benar

q : proporsi peserta didik yang menjawab salah

Tabel 3.6 Rekapitulasi validitas Butir Soal

Uji Coba	Nomor Butir Soal	Banyak Butir Soal	Hasil %
Valid	1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,27,29,30,31,32,33,36,37,39	30	75%
Invalid	3,13,14,25,26,28,34,35,38,40	10	25%
Jumlah		40	100%

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Adapun butir soal dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Kuder Richardson K-R20, sebagai berikut:

$$KR - 20 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

K : jumlah item dalam instrumen

p : proporsi jawaban benar

q : proporsi jawaban salah

St^2 : varians skor total

Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Reliabilitas

No.	Indeks (Konversi Nilai)	Kriteria/Interprestasi
1.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,70 – 0,79	Tinggi
3.	0,60 – 0,69	Sedang
4.	<0,60	Rendah

Tabel 3.8 Koefisien Reliabilitas Intrumen Penelitian

Uji Coba	Hasil	Intreprestasi
Reliabilitas	Kr-20 = 0,923	Sangat Tinggi

Tabel tersebut menjelaskan tentang kriteriaa tingkat reliabilitas terhadap butir soal yang sudah di uji coba. Uji instrumen Kr-20 yaitu 0,923 dengan kriteria sangat tinggi.

c. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran diperoleh dari keanggupan atau kemampuan peserta didik dalam menjawab butir soal. Butir soal yang valid dapat diukur taraf kesukarannya dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks tingkat kesukaran

B : banyaknya peserta didik menjawab soal dengan benar

JS : jumlah seluruh peserta tes

Untuk mengetahui butir soal tersebut mudah, sedang, atau sukar, maka klasifikasi indeks taraf kesukaran sebagai berikut:

Tabel 3.9 Indeks Taraf Kesukaran

No.	Interval Nilai (P)	Taraf Kesukaran
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 1,70	Sedang
3.	0,70 – 1,00	Mudah

Berdasarkan analisis soal pilihan ganda, maka diperoleh hasil yang beragam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10 Rekapitulasi Hasil Taraf Kesukaran

Indeks	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < p \leq 0,29$	Sukar	0	0%	0
$0,30 < p \leq 0,69$	Sedang	23	76%	4,5,6,7,9,10,11,12,15,6, 17,18,19,20,21,23,27, 29,31,32,35,36,39
$0,70 < p \leq 1,00$	Mudah	7	23%	1,2,8,22,24,30,37
Jumlah		30	100%	30

Berdasarkan hasil perhitungan taraf kesukaran butir soal yang tertera di atas dapat diketahui dari 30 soal terdapat 0 butir kategori sukar, 23 butir soal kategori sedang, dan 7 butir soal kategori mudah.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda butir soal hasil belajar dapat menggunakan rumus:

Keterangan:

D : indeks diskriminasi (daya pembeda)

B_A : banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A = B_A/J_A$: proporsi kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = B_B/J_A$: proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.11 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP)

Indeks	Interprestasi (DP)
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek (poor)
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup (satisfactory)
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik (good)
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali (very good)

(Tim Dosen PGSD Unpak, 2020:71)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen diperoleh hasil yang beragam, berikut ini hasil klasifikasi indeks daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 3.12 Rekapitulasi indeks Daya Pembeda

Indeks	Daya Pembeda	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,19	Jelek	3	10%	1,2,33
0,20 – 0,39	Cukup	7	23%	4,7,8,22,23,30,36
0,40 – 0,69	Baik	20	66%	5,6,9,10,11,12,15 16,17,18,19,20,21 24,27,29,31,32,37,39
0,70 – 1,00	Baik Sekali	-	-	-
Jumlah		30	100%	30

Berdasarkan hasil uji coba instrumen diketahui bahwa tidak terdapat butir soal yang memiliki kriteria jelek. Hasil pengelolaan uji coba instrumen soal pilihan ganda tersebut, banyaknya butir soal yang digunakan untuk penelitian adalah 30 butir soal.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Pemberian skor pada *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan kognitif.
2. Menghitung skor N-Gain yang di normalisasi sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{S_{\text{Posttest}} - S_{\text{Pretest}}}{S_{\text{Max}} - S_{\text{Pretest}}}$$

Keterangan:

S_{pretest} : skor tes awal

S_{posttest} : skor tes akhir

S_{Max} : skor maksimal

Tabel 3.13 Kriteria N-Gain

No.	Nilai	Kriteria
1.	$G \geq 0,70$	Tinggi
2.	$0,30 \leq G \leq 0,70$	Sedang
3.	$G \leq 0,30$	Rendah

3. Menghitung skor rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD)

a. Rata-rata

(Arikunto, 2018:288).

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{\text{Jumlah semua nilai data}}{\text{Banyaknya nilai data}}$$

keterangan:

\bar{x} : mean (rata-rata)

f_i : frekuensi mutlak

x_i : titik tengah

b. Standar Deviasi

$$S = \frac{\sqrt{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}}{n(n-1)}$$

S : standar deviasi

n : banyaknya data

f_i : frekuensi

x_i : nilai tengah kelas

4. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas dengan Uji Liliefors

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Liliefors dengan rumus:

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_{hitung} : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Dengan syarat nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ taraf signifikansi 5% dan 1% maka data dinyatakan menyebar normal.

b. Uji Homogenitas dengan Uji Fisher

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel kelompok sama atau berbeda. Uji homogenitas varian memiliki kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$. Uji homogenitas diketahui dengan perhitungan uji Fisher dengan rumus:

$$FH = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan:

Fh : persamaan dua varians

c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif hasil belajar di dua kelas berbeda pada kelas *treatment* dan *non treatment*. Berikut langkah dalam melakukan uji hipotesis:

1) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel} . Jika taraf nyata sebesar 5% atau 0,05, maka pengujian dua arah

$$\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025 \text{ dengan derajat kebebasan (dk) } = (n_1 + n_2 - 2).$$

2) Menentukan kriteria pengujian

$$H_0 \text{ diterima apabila } -t_1 - \frac{1}{2} \alpha < t < t_1 - \frac{1}{2} \alpha$$

$$H_0 \text{ ditolak apabila } -t_1 - \frac{1}{2} \alpha \leq t \leq t_1 - \frac{1}{2} \alpha$$

3) Menentukan nilai uji statistik

Keterangan:

X_1 : nilai rata-rata N-Gain kelompok 1
(eksperimen)

X_2 : nilai rata-rata N-Gain kelompok 2
(kontrol)

S_1^2 : varians kelompok 1

S_2^2 : varians kelompok 2

n_1 : jumlah subjek kelompok 1

n_2 : jumlah subjek kelompok 2

I. HIPOTESIS STATISTIK

Secara statistika, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu_0 = \mu_1$: Penerapan model *Project Based Learning* dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

$H_a: \mu_1 > \mu_0$: Penerapan model *Project Based Learning* dan berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Keterangan:

H_0 : hipotesis nol

H_a : hipotesis kerja

- μ_1 : nilai rata-rata hasil belajar subtema Peristiwa
Kebangsaan Masa Penjajahan dengan model
project based learning (eksperimen)
- μ_2 : nilai rata-rata hasil belajar subtema Peristiwa
Kebangsaan Masa Penjajahan dengan model
problem based learning (kontrol)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Palasai 03 dengan jumlah responden sebanyak 47 peserta didik, diperoleh 30 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Butir soal yang digunakan sebanyak 30 butir, untuk menguji hasil belajar kognitif pada subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian data hasil reliabilitas dari soal yang digunakan dalam uji instrumen tersebut diperoleh sebesar 0,923 sehingga tingkat kepercayaan butir soal adalah sangat tinggi, dan layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

Adapun pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data penelitian dalam bentuk deskripsi data, pengujian prasyarat analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan peneliti.

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Pretest

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik menerima pembelajaran dengan menggunakan model *project*

based learning, skor minimal yang diperoleh sebesar 33 dan jumlah skor maksimal pada pretest 83. Kemudian diperoleh skor rata-rata sebesar 58,5.

b. *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh sesudah peserta didik menerima pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*, skor minimal yang diperoleh sebesar 60 dan jumlah skor maksimal 100. Kemudian diperoleh skor rata-rata sebesar 78,4.

c. *N-Gain*

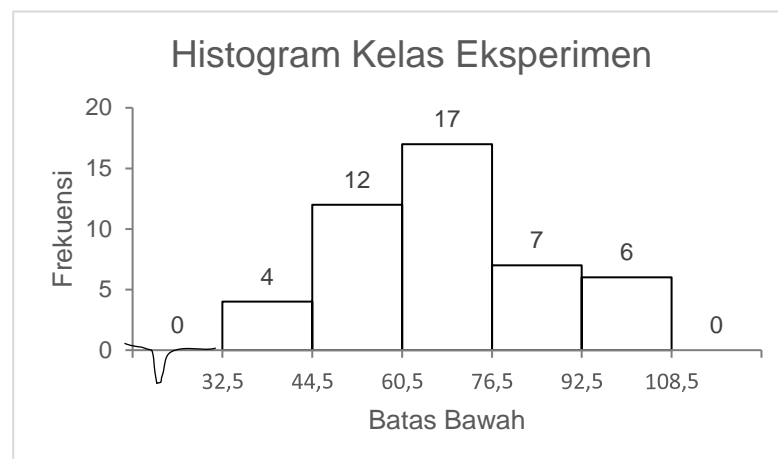
Berdasarkan perolehan data sebelum dan sesudah peserta didik menerima pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*, sehingga diperoleh jumlah minimal 20 dan jumlah skor maksimal 100 kemudia diperoleh rata-rata 54,6.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Batas Kelas	(Fi)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	Frekuensi Relatif (%)
33 – 44	32,5 – 44,5	4	38,5	154	9%
45 – 60	44,5 – 60,5	12	52,5	630	26%
61 – 76	60,5 – 76,5	17	68,5	1165	37%
77 – 92	76,5 – 92,5	7	84,5	591,5	15%
93 – 108	92,5 – 108,5	6	100,5	603	13%
Jumlah		46	433,5	3143	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penajahan menggunakan model *project based learning* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penajahan dengan *Project Based Learning*



Berdasarkan histogram di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada subtema peristiwa kebangsaan masa penajahan menggunakan model *project based learning* kelas eksperimen memiliki skor terbanyak pada rentang nilai 61 – 76 sebanyak 17 peserta didik, kemudian skor terkecil pada rentang nilai 33 – 44 sebanyak 4 peserta didik.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penajagan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. *Pretest*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik menerima pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, skor minimal yang diperoleh sebesar 30 dan jumlah skor maksimal pada pretest 100. Kemudian diperoleh skor rata-rata sebesar 56,7.

b. *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh sesudah peserta didik menerima pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, skor yang diperoleh sebesar 50 dan jumlah skor maksimal 100. Kemudian diperoleh skor rata-rata sebesar 76,5.

c. *N-Gain*

Berdasarkan perolehan data sebelum dan sesudah peserta didik menerima pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, sehingga diperoleh jumlah minimal 23 dan jumlah skor maksimal 100. Kemudian diperoleh rata-rata 49,6.

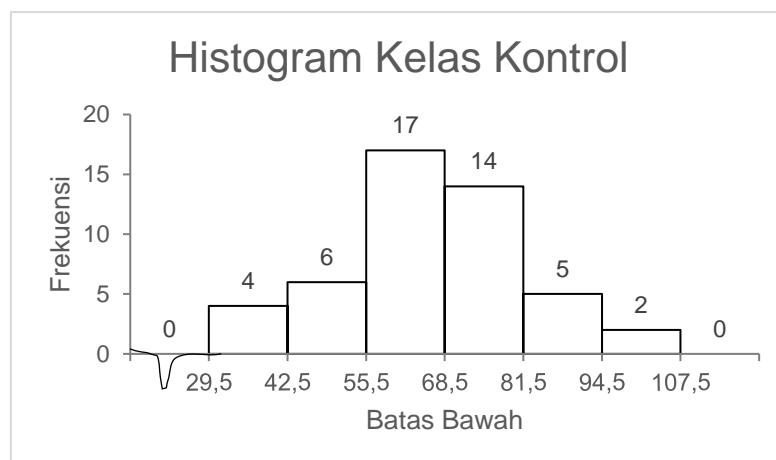
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelas Kontrol

Interval Kelas	Batas Kelas	(Fi)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	Frekuensi Relatif (%)
30 – 42	29,5 – 42,5	4	36	144	8%
43 – 55	42,5 – 55,5	6	49	294	13%
56 – 68	55,5 – 68,5	17	62	1054	35%

69 – 81	68,5 – 81,5	14	75	1050	29%
82 – 94	81,5 – 94,5	5	88	440	10%
95 – 107	94,5 – 107,5	2	101	202	4%
Jumlah		48	411	3184	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan menggunakan model *problem based learning* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan Model *Problem Based Learning*



Berdasarkan histogram di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan menggunakan model *problem based learning* kelas kontrol memiliki skor terbanyak pada rentang nilai 56 – 68 sebanyak 17 peserta didik, kemudian skor terkecil pada rentang nilai 95 – 107 sebanyak 2 peserta didik.

3. Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

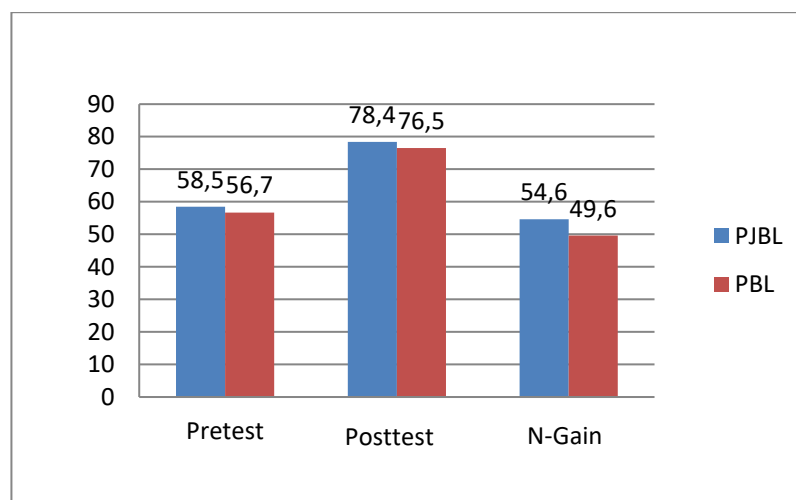
Berdasarkan data skor rata-rata *pretest*, *posttest*, dan skor *N-Gain* yang diperoleh dari kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, masing-masing kelompok kelas menunjukkan adanya perbedaan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Rata-rata Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rekapitulasi Nilai		Kelompok Kelas	
		PjBL (Eksperimen)	PBL (Kontrol)
Nilai Terendah	<i>Pretest</i>	33	30
	<i>Posttest</i>	60	50
	<i>N-Gain</i>	20	23
Nilai Tertinggi	<i>Pretest</i>	83	76
	<i>Posttest</i>	100	100
	<i>N-Gain</i>	100	100
Nilai Rata-rata	<i>Pretest</i>	58,5	56,7
	<i>Posttest</i>	78,4	76,5
	<i>N-Gain</i>	54,6	49,6
Ketuntasan Hasil Belajar Pengetahuan (%)		59%	56%

Berdasarkan skor rata-rata *pretest-posttest* dan skor *N-Gain* yang diperoleh menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan, hal tersebut terlihat dari ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 59% dan kelas kontrol sebesar 56%. Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, maka grafik histogram rekapitulasi nilai belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.3 Perbedaan Skor Rata-rata Hasil Belajar



Berdasarkan uraian di atas maka simpulannya bahwa hasil belajar subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan model *project based learning* lebih baik dari pada menggunakan model *problem based learning*. Hal ini dibuktikan dengan adanya data pada tabel dan grafik histogram, serta membuktikan bahwa model *project based learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dibanding dengan *model problem based learning*.

4. Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk melihat data yang terkumpul apakah berdistribusi normal atau tidak, dalam pengambilan data statistik untuk uji hipotesis tergantung pada kenormalan suatu data yang diperoleh. Taraf signifikansi yang digunakan untuk uji normalitas yaitu 0,05. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors dengan syarat: $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti data distribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

No.	Distribusi Kelompok Perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Simpulan
1.	Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan model Project Based Learning	0,149	0,184	Distribusi Normal
2.	Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan model Problem Based Learning	0,197	0,180	Distribusi tidak Normal

Berdasarkan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors data pada kelas eksperimen menggunakan model project based learning diperoleh L_{hitung} sebesar 0,149 harga tersebut dibandingkan dengan L_{tabel} 0,184 pada taraf kesalahan 5% menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang

menggunakan model *project based learning* terdistribusi normal.

Kemudian pada kelas kontrol menggunakan model *problem based learning* diperoleh L_{hitung} sebesar 0,197 harga tersebut dibandingkan dengan L_{hitung} sebesar 0,180 pada taraf kesalahan 5% menunjukkan bahwa pada kelas kontrol menggunakan model *problem based learning* terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas (Uji Fisher)

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variansi pada kelas eksperimen homogen atau sama dengan kelas kontrol secara signifikan. Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan Uji Fisher.

Kriteria pengujiannya adalah H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria:

$H_0 = F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti varians data tidak homogen

$H_a = F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians data homogen

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Kelompok Kelas	Jumlah Sampel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa	47	1,83	2,04	Homogen

Penjajahan				
Syarat uji taraf signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$				

c. Uji Hipotesis Penelitian

Dari hasil pengujian prasyarat pada data hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan dinyatakan normal dan bersifat homogen, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis nol (H_0) yang diajukan akan diterima atau ditolak dengan menggunakan Uji t.

Dalam pengujian hipotesis nol (H_0) dilakukan perhitungan skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar antara kelompok eksperimen menggunakan model project based learning dan kelompok kontrol menggunakan model problem based learning. Berdasarkan data rata-rata *N-Gain* kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol maka hasil uji t tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji t Nilai Rata-rata N-Gain

Kelompok Kelas	N	Dk	Rata-rata N-Gain	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	23	45	52	3,343	2,021
Kontrol	24		39		

Dari data di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,764 dengan Dk (derajat kebebasan) = $(n_1 + n_2 - 2) = (23 + 24 - 2)$ maka diperoleh taraf signifikansi sebesar $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

sebesar 2,021. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah maka kriteria pengujian adalah H_0 ditolak apabila $-2,021 > t_{hitung} > 2,021$. Oleh karena itu, didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,343 > 2,021$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

Setelah dilakukan pengujian uji prasyarat dengan hasil bahwa data hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan itu normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini untuk mengetahui apakah H_0 yang diajukan diterima atau ditolak.

$H_0 : \mu_0 = \mu_1$: tidak terdapat perbedaan hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang menggunakan model *project based learning* dengan yang menggunakan model *problem based learning*

$H_0 : \mu_0 \neq \mu_1$: terdapat perbedaan hasil subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan antara peserta didik yang menggunakan model *project based learning* dengan yang menggunakan model *problem based learning*

Berdasarkan uraian di atas maka diketahui bahwa H_0 ditolak karena $t_{hitung} (3,343) \geq t_{tabel} (2,021)$, maka H_a diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui bahwa skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan antara dua kelas penelitian yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model *project based learning* dan kelas kontrol dengan menggunakan model *problem based learning* memiliki perbedaan rata-rata *N-Gain* hasil belajar yang signifikan.

Hasil nilai rata-rata *N-Gain* yang diperoleh pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan model *project based learning* memiliki nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 55, sedangkan kelompok kelas kontrol yang menggunakan model *problem based learning* memiliki nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 50.

Setelah dilakukan uji t nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelompok tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,343 > 2,021$). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan, pada kelompok eksperimen yang menggunakan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan model *problem based learning*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan penerpaan model *project based learning* dengan model *problem*

based learning terhadap hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan setelah menggunakan model *project based learning* dibandingkan dengan menggunakan model *problem based learning*. Tentunya selain penerapan model pembelajaran yang inovatif juga di pengaruhi oleh beberapa faktor lainnya seperti penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, keahlian guru dalam menyampaikan materi dan juga pengelolaan atau manajemen kelas yang baik.

Penerapan model *project based learning* penting guna memperoleh partisipasi dari keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta meningkatkan kreatifitas peserta didik akan menyelesaikan permasalahan. Begitupun dengan penerapan *model problem based learning* untuk membantu peserta didik bisa menyelesaikan masalah secara nyata.

Hal ini memungkinkan karena model *project based learning* memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, lebih kolaboratif, peserta didik secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis (Nababan, Marpaung, et al., 2023).

Begitupun dengan model *problem based learning* yang berlandaskan kolaboratif, untuk menyusun pengetahuan dengan

cara membangun penalaran dari semua pengetahuan yang sudah dimilikinya dan dari semua yang diperoleh sebagai hasil kegiatan berinteraksi dengan sesama individu (Esema et al., 2012).

Pembelajaran *project based learning* dimulai dari penentuan proyek, perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring, penyusunan laporan dan presentasi publikasi hasil proyek, dan evaluasi proses dan hasil proyek. Langkah atau sintaks tersebut harus diterapkan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi optimal (Sari & Utami, 2023).

Selain itu, pembelajaran *problem based learning* pun memiliki langkah-langkah yang mengarahkan peserta didik pada pemecahan masalah dengan memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik, mengorganisasi peserta didik untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan hasil, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Sukma Nugraha, 2018).

Terlepas dari kelebihan dan kekurangannya penerapan model *project based learning* dan model *problem based learning* di Sekolah Dasar Negeri palasari 03 tetap memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti memperoleh simpulan bahwa penerapan model *project*

based learning dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan *model problem based learning*.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan treatment yang berbeda. Keterbatasan-keterbatasan lainnya selama kegiatan penelitian antara lain:

1. Penelitian dibatasi hanya pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan pembelajaran ke-2.
2. Memiliki keterbatasan waktu penelitian yaitu selama dua hari.
3. Peneliti yang masih terbatas akan pengetahuan sehingga sebaiknya peneliti memiliki lebih banyak wawasan mengenai penelitian agar hasil yang didapatkan menjadi lebih baik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan model pembelajaran *problem based learning* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Palasari 03 pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

Simpulan tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut: Terdapat adanya perbedaan penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan setelah menggunakan model *project based learning* dengan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 55 dibandingkan dengan menggunakan model *problem based learning* dengan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 50.

Pengujian hipotesis diketahui bahwa H_0 ditolak karena t_{hitung} ($3,343$) $\geq t_{tabel}$ ($2,021$), maka H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Setelah dilakukan

uji t nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelompok kelas tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,343 > 2,021$).

B. IMPLIKASI

Penelitian telah dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Palasari 03 yang diberikan perlakuan model yang berbeda. Berikut merupakan implikasi berdasarkan hasil penelitian yang peneliti sudah lakukan, sebagai berikut:

1. Guru

Dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* sebagai alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar tidak membosankan dan memberikan alternatif model pembelajaran *problem based learning* untuk mengasah kemampuan penyelesaian masalah.

2. Peserta Didik

Peserta didik merasa lebih semangat, dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, menguatkan kerjasama antar teman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah peserta didik.

3. Sekolah

Dengan peningkatan mutu kualitas pembelajaran dan hasil belajar di sekolah dapat dikembangkan dengan model *project based learning* model *problem based learning*, maupun model pembelajaran lainnya.

C. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan serta simpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Adanya penerapan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan subtema atau materi dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat hasil yang maksimal.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan dan pengarahan kepada guru dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai diterapkan di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti mendapatkan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang cocok untuk

diterapkan khususnya pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, T., & Anugraheni, I. (2022). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Dan Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 452–461. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7016068>
- Afriana, J. (2015). *Project Based Learning (PjBL) Makalah*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.
- Arsyah, A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Fun Thinkers Book. Skripsi*.
- Buku Pedoman Guru Tema 7. (2017). “Peristiwa Dalam Kehidupan”. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa Tema 7. (2017). “Peristiwa Dalam Kehidupan”. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik Purana. *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(1).
- Esema, D., Susari, E., & Kurniawan, D. (2012). *Problem-Based Learning*.
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/Atl.V1i2.85>
- Fiana, R. O., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). *Perbedaan Penerapan Model Project Based Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD* (Vol. 3, Issue 1). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Fridayanti, Y., Irhasyurna, Y., & Putri, R. F. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTs* (Vol. 1, Issue 3).

- Handayani, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Psikomotorik Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Prambanan.*
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang.* 4(2), 121–130.
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). *Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis.*
- Mucharom, M., Mustaji, & Mariono, A. (2022). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keaktifan Dan Berpikir Kritis Siswa Dalam Karakter Kebangsaan Di SPN Poldo Jatim. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (Jime)*, 8(1), 2656–5862. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2701/http>
- Mutiaramses, S. N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Nababan, D., Manik, S. M. G., & Siahaan, R. (2023). Strategi Project Based Learning. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Octariani, D., & Halimah Rambe, I. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning Berbantuan Software Geogebra. In *Journal Of Mathematics Education And Science*: Vol. Issn (Issue 1). Oktober.
- Rahman, S. (2021). *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.*

- Rahmi, A., Fauzi, D., & Sulaiman, D. (2024). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Pada Materi Perkalian Kelas V SD Negeri Lampeuneurut*. 2(2).
- Salo, Y. A. (2016). *Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas VII SMPN 6 Banda Aceh)*.
- Saputra, J., & Ningsih, Y. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Dikelas V Sdn 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang*.
- Sari, E. A., & Utami, R. W. (2023a). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Sindangrasa. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.5>
- Simamora, E. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Fisika Materi Karakteristik Gelombang Mekanik Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Learning (Pbl) Di Kelas XII MIPA 2 SMAN 2 Muaro Jambi*. 5(2), 4638–4649.
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). "Statistika untuk Penelitian". Bandung: Alfabeta.
- Sukma Nugraha, W. (2018). *Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Vol. 10, Issue 2)*.
- Susanto, E., & Retnawati, H. (2016). Perangkat Pembelajaran Matematika Bercirikan PBL Untuk Mengembangkan Hots Siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 189–197. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v3i2.10631>
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., & Syaza, Y. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. 1. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI

 <p>YAYASAN PAKUAN SILIWANGI UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <i>Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian</i> Jalan Pakuan Raya No. 452, E-mail: info@pakuan.ac.id, Telpun (0271) 837888 Bogor</p>					
<p>SURAT KEPUTUSAN Dewan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Nomor : 0271SK/DFKIP/IV/2024</p>					
<p>TENTANG PENGINGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN DEKAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p>					
Membimbing	<ol style="list-style-type: none"> Bahwa demi kepentingan peningkatan akademik, perlu adanya tindakan terhadap mahasiswa dalam membuat skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bahwa perlu merencanakan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan. Sejajar merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menuntun skripsi. Uraian sebagai berikut terdapatnya sebagai berikut. 				
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2000, tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. Kebijakan Rektor Universitas Pakuan Nomor 100/KEP/REK/2021, tentang Penerimaan dan Pengangkatan Antar Wafat Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025. 				
Menghasilkan	Hasil rapat dewan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan Pertama	<p>Mengangkat sebagai</p> <table border="0"> <tr> <td>Dx. Eky Sutrisna, M.Pd.</td> <td>Pembimbing Utama</td> </tr> <tr> <td>Drs. Saiful Zari, M.Pd.</td> <td>Pembimbing Pendamping</td> </tr> </table>	Dx. Eky Sutrisna, M.Pd.	Pembimbing Utama	Drs. Saiful Zari, M.Pd.	Pembimbing Pendamping
Dx. Eky Sutrisna, M.Pd.	Pembimbing Utama				
Drs. Saiful Zari, M.Pd.	Pembimbing Pendamping				
	<p>Nama : ECHLAH ISTIQOMAH YOGANDEMA NPM : 027117170 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Jumlah Skripsi : PERBEDAAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBSISTEM KECERDIKAAN KEBANGSAAN MASA PENJAJIHAN</p>				
Melaku	Kepada yang bersangkutan diharapkan hal dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.				
Halnya	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan 1 (satu) bulan, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan secepatnya.				
<p>Dibuat di Bogor Pada tanggal 05 April 2024  Dr. Eky Sutrisna, M.Pd. NIP. 027117170</p>					
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fakultas Universitas Pakuan Wakil Rektor I, K, dan H Universitas Pakuan 					

Lampiran 2

SURAT IZIN PRAPENELITIAN



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kerté Pos 412, E-mail: kip@pakuan.ac.id, Telepon (0271) 8175688 Bogor

Nomor : 7835/WADEK I/ FKIP/II/2024

18 Januari 2024

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala SD Negeri Palasari 03
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama	:	FADHILAH ISTIQOMAH YOGANDENA
NPM	:	037117170
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terma kasih.

sa.n Dekan

Dekan

Dekan Akademik dan kemahasiswaan



Dr. Suci Budiana, M.Pd.

NIP. 11006025469

Lampiran 3

SURAT IZIN INSTRUMEN



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kota No. 412, E-mail: depan@pak.ac.id, Telp. (0213) 8171601 Bogor

Nomor : 7849/WADEX/WFKIP/II/2024 02 Februari 2024
 Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala SD Negeri Palsoari 03
 di
 Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : FADHLAH ISTIQOMAH YOGANDENA
 NPM : 037117170
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Semester : Akhir

mohon dibariskan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



a.n Dekan
 a.n Dekan
 Bidang Akademik dan kemahasiswaan
 Dr. Sandi Budana, M.Pd.
 NIK. 11006025469

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Karak Pos 452, E-mail: kip@unpak.ac.id, Telepon (0213) 8375608 Bogor

Nomor : 7858WADEK IIFKIP/IIU/2024

12 Februari 2024

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Palasari 03
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : FADHILAH ISTIQOMAH YOGANDENA
NPM : 037117170
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 16 Februari s.d 21 Februari 2024 mengenai: PERBEDAAN PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

s.n Dekan
Wakil Dekan




Direktor Akademik dan kemahasiswaan

Dr. Saiful Budiana, M.Pd.
NIM 17009025469

Lampiran 5

SURAT BALASAN PRAPENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
 UPT PENDIDIKAN XXVIII KECAMATAN CIJERUK
SEKOLAH DASAR NEGERI PALASARI 03
 NPSN 20200132 NSS 10102028025
 Terakreditasi B
 SK BAN Nomor : 02.09/206/BA/P-SM/SK/X/2012
 Alamat : Kp. Geblog RT. 01 RW. 01 Desa Palasari Kec. Cijeruk Kab. Bogor 16740
 Email : sdnpalasari03@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 400.3.5/SD/SK/2024


Hal : Pra Penelitian
Lampiran : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NEGERI Palasari 03 dengan ini menerangkan bahwa:

No	Nama	NPM	Prodi	Semester
1	Fadhilah Istiqomah Yogandena	037117170	PGSD	Akhir

Telah melakukan Pra Penelitian di lingkungan sekolah SDN Palasari 03 pada tanggal 22 Januari 2024. Mengenni perbedaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* Terhadap hasil belajar Subtema peristiwa pada masa Penjajahan

Cijeruk, 22 Januari 2024
 Kepala Sekolah SDN Palasari 03



Yuli Yulianah, S.Pd
 NIP.197206282008012004

Lampiran 6

SURAT BALASAN UJI INSTRUMEN



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
 UPT PENDIDIKAN XXVIII KECAMATAN CIJERUK
SEKOLAH DASAR NEGERI PALASARI 03
 NPSN: 20200112 NSS: 101020228021
Terakreditasi B
 SK BAN Nomor: 02/09/2016/BAP-SM/SEK/0/2012
 Alamat: Kp. Gebus RT. 01 RW. 01 Desa Palasari Kec. Cijeruk Kab. Bogor 16740
 Email: sdpalasari03@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 400.3.5/SD/SK/2024

Hal : Uji Instrumen
 Lampiran : -

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NEGERI Palasari 03 dengan ini menerangkan bahwa:

No	Nama	NPM	Prodi	Semester
1	Fadhilah Istiqomah Yogandena	037117170	PGSD	Akhir

Telah melakukan Uji Instrumen di lingkungan sekolah SDN Palasari 03 pada tanggal 05 Februari 2024. Mengenai perbedaan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* Terhadap hasil belajar Subtema peristiwa pada masa Penajahan

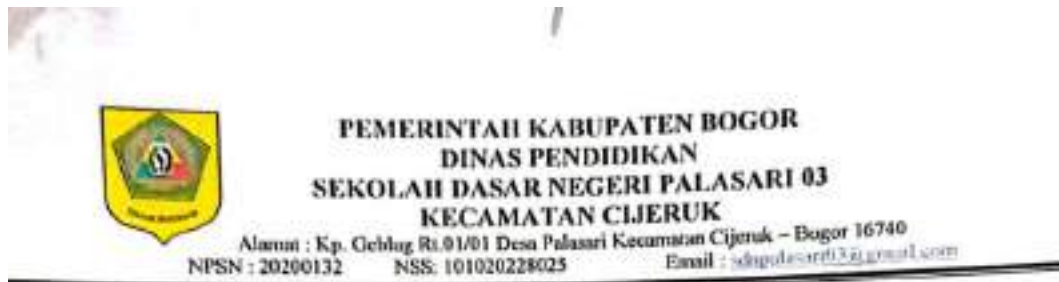
Cijeruk, 05 Februari 2024
 Kepala Sekolah SDN Palasari 03



Yuli Yulianah, S.Pd
 NIP. 197206282008012004

Lampiran 7

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

**SURAT KETERANGAN**

NCMOR : 400.3.5/SD/SK/2024

Hal : Penelitian

Lampiran :-

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Palasari 03 dengan ini menerangkan bahwa

No.	Nama	NPM	Prodi	Semester
1	Fadhilah Istiqomah Yegandena	037117170	PGSD	Akhir

Telah melakukan Penelitian di lingkungan sekolah SDN Palasari 03 Pada tanggal 16 S/d 17 Februari 2024. Mengenni perbedaan penerapan model pembelajaran *Project based learning* dengan *problem based learning* Terhadap hasil belajar Subtema Peristiwa pada masa Penjajahan

Cijeruk, 17 Februari 2024
 Kepala Sekolah SDN Palasari 03



Yuli Yulianah, S.Pd
 NIP.197206282008012004

Lampiran 9

PERHITUNGAN MANUAL UJI COBA INSTRUMEN

1. Uji Validitas Soal Valid (Butir Nomor 1)

Diketahui:

$$\sum xt = 639$$

$$\sum xt^2 = 15409$$

$$N = 30$$

$$R_{\text{tabel}} = 0,361$$

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Perhitungan:

$$B = 19 \text{ (jumlah siswa yang menjawab benar)}$$

$$p = \frac{19}{30} = 0,633$$

$$q = 1 - 0,633 = 0,367$$

$$\begin{aligned} \text{Skor total} &= 20+32+11+35+24+13+18+33+32+12+21+19+18+ \\ &35+33+32+16+32+18 = 454 \end{aligned}$$

$$Mp = \frac{454}{19} = 23,89$$

$$Mt = \frac{639}{19} = 33,63$$

$$\begin{aligned} SDt &= \sqrt{\frac{\sum xt^2}{n} - \left(\frac{\sum xt}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{15409}{30} - \left(\frac{639}{30}\right)^2} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{22,663} - 0,17$$

$$= 4,68$$

$$\begin{aligned} r_{pbi} &= \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{23,89 - 33,63}{4,68} \sqrt{\frac{0,633}{0,37}} \\ &= \frac{9,70}{4,68} \sqrt{2} \\ &= 0,44 \end{aligned}$$

$$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,44 > 0,36 \text{ (Valid)}$$

2. Uji Reliabilitas Uji Instrumen

$$\begin{aligned} \text{KR-20} &= \frac{k}{k-1} \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right) \\ &= \frac{30}{30-1} \left(\frac{64,2023 - 6,8667}{64,2023} \right) \\ &= 1,034 \left(\frac{57,3356}{64,2023} \right) \\ &= 1,034 (0,8930) \\ &= 0,923 \end{aligned}$$

3. Taraf Kesukaran (Soal Nomor 1)

$$\begin{aligned} P &= \frac{B}{JS} \\ &= \frac{26}{30} = 0,86 \text{ (Mudah)} \end{aligned}$$

4. Daya Pembeda (Soal Nomor 5)

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

$$BA = 9$$

$$JA = 15$$

$$PA = \frac{BA}{JA} = \frac{9}{15} = 0,60$$

$$BB = 1 \qquad JB = 15 \qquad PB = \frac{BB}{JA} = \frac{1}{15} = 0,06$$

$$D = PA - PB \\ = 0,60 - 0,06 = 0,53 \text{ (Baik)}$$

Lampiran 10

LAPORAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Palasari 03

Kelas/Semester : V (Lima)/2

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024

B. VARIABEL

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Peristiwa

Kebangsaan Masa Penjajahan

Uji Coba	Nomor Butir Soal	Banyak Butir Soal	Hasil %
Valid	1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,27,29,30,31,32,33,36,37,39	30	75%
Invalid	3,13,14,25,26,28,34,35,38,40	10	25%
Jumlah		40	100%

2. Hasil Indeks Kriteria Reliabilitas

Uji Coba	Hasil	Intreprestasi
Reliabilitas	Kr-20 = 0,923	Sangat Tinggi

3. Hasil Klasifikasi Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < p \leq 0,29$	Sukar	0	0%	0
$0,30 < p \leq 0,69$	Sedang	23	76%	4,5,6,7,9,10, 11,12,15,16 17,18,19,20 21,23,27,29 31,32,35,36,39
$0,70 < p \leq 1,00$	Mudah	7	23%	1,2,8,22 24,30,37
Jumlah		30	100%	30

4. Hasil Klasifikasi Indeks Daya Beda

Indeks	Daya Pembeda	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,19	Jelek	3	10%	1,2,33
0,20 – 0,39	Cukup	7	23%	4,7,8,22,23,30,36
0,40 – 0,69	Baik	20	66%	5,6,9,10,11,12,15 16,17,18,19,20,21 24,27,29,31,32,37,39
0,70 – 1,00	Baik Sekali	-	-	-
Jumlah		30	100%	30

5. Rekapitulasi Analisis Soal Pilihan Ganda

Validasi	Kefesien Reliabilitas / Kategori	Tingkat Kesukaran			Daya Pembeda		
		Mudah	Sedang	Sukar	Kurang	Cukup	Baik
30	0,923	7	32	0	3	7	20
Persentase (%)		23,3%	76,6%	0	10%	23%	66%

Bogor, Maret 2024

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Peneliti

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd

Dendy Saeful Zen, M.Pd

Fadhilah Istiqomah Y

NIK. 1.0410012510

NIK. 1.2120009580

NPM. 037117170

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Palasari 03
Kelas/Semester : V (Lima)/2
Tema 1 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

Komptensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek; apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menganalisis informasi penting secara lisan dan tulisan.
	3.5.2 Menentukan informasi penting secara lisan dan tulisan.

IPA

Komptensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengamati perubahan wujud benda dan membuat pengamatan.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada wujud benda.	4.7.1 Menjelaskan hasil percobaan pengaruh perubahan wujud benda padat, cair, gas.

SBdP

Komptensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi musik sederhana bertangga nada mayor dan minor.
4.2 Menganalisis lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu “Rayuan Kelapa” dengan iringan musik.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting

pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.

- Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
- Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa wujud benda.
- Melalui kegiatan percobaan, peserta didik mampu menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.
- Melalui kegiatan bernyanyi, peserta didik mampu “Rayuan Pulau Kelapa”.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
- Perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
- Tangga nada mayor dan minor.

D. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Project Based Learning*

Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan dan eksperimen

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Tema 7 Kelas V (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peristiwa dalam Kehidupan : Buku Guru-Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Siswa Tema 7 Kelas V (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peristiwa dalam Kehidupan : Buku Guru-Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Gambar yang berikatan dengan materi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka salam, menanyakan kabar, dilanjutkan dengan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran (Orientasi). 3. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa. 4. Guru memberikan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi). 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran (Motivasi). 6. Guru membagikan soal sebelum memulai materi (<i>pretest</i>).	10 menit
Inti	Bahasa Indonesia 1. Peserta didik membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial	120 menit

	<p>Inggris dan Belanda di Indonesia secara bergantian dan bersambung oleh semua peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik secara mandiri membuka dan membaca kembali bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.3. Peserta didik secara acak untuk menuliskan hasil kerjanya di papan tulis.4. Peserta didik lain memberikan tanggapan dan pendapatnya terhadap hasil kerja peserta didik lain yang ditulis di papan tulis.5. Peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai proses pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia.6. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa.7. Peserta didik selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjukkan perwakilan untuk	
--	---	--

	<p>mempresentasikan hasilnya.</p> <p>8. Pada akhir presentasi, guru mengajak peserta didik secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi.</p> <p>IPA</p> <p>Fase 1 Pertanyaan Mendasar</p> <p>9. Peserta didik membaca bacaan berjudul “Perubahan Wujud Benda”.</p> <p>10. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan perbedaan antara peristiwa membeku, mencair, dan menguap! - Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap? - Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mencair? - Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa membeku? - Peristiwa sehari-hari apa sajakah 	
--	---	--

	<p>yang menunjukkan terjadinya peristiwa menguap?</p> <p>Fase 2 Mendesain Perencanaan Proyek</p> <p>11. Peserta didik merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.</p> <p>12. Peserta didik membuat kelompok bersama temannya terdiri atas 5-6 anggota.</p> <p>13. Peserta didik membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan-percobaan, dan lain-lain.</p> <p>Fase 3 Menyusun Jadwal Pembuatan</p> <p>14. Peserta didik melakukan kesepakatan waktu selama 20 menit untuk berdiskusi dan bekerjasama menyelesaikan rancangan proyek yang akan dibuat.</p> <p>Fase 4 Memonitoring Keaktifan dan</p>	
--	--	--

	<p>Perkembangan Proyek</p> <p>15. Peserta didik secara berkelompok membuat proyek yang akan dibuat.</p> <p>16. Peserta didik di monitoring dalam menyelesaikan proyek yang dibuat secara berkelompok.</p> <p>Fase 5 Menguji Hasil Proyek</p> <p>17. Peserta didik mempresentasikan laporan hasil kerja kelompok.</p> <p>18. Peserta didik dari kelompok lain menanggapi hasil presentasi dengan mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan proyek.</p> <p>Fase 6 Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <p>19. Peserta didik memberikan apresiasi pada setiap penampilan kelompok</p> <p>20. Peserta didik menyimak penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>21. Peserta didik menceritakan pengalaman selama proyek.</p>	
--	---	--

	<p>SBdP</p> <p>22. Peserta didik berlatih menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”.</p> <p>23. Selesai bernyanyi, peserta didik menuliskan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa” sesuai pemahamannya.</p> <p>24. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan informasi tentang isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi (posttest).</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.</p>	10 menit

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

2. Instrumen Penelitian

- Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- Pengetahuan : Tes tertulis
- Keterampilan : Unjuk kerja

3. Bentuk Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Jujur	Percaya diri	Disiplin	Nilai	Predikat
1						
2						
3						

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	Bentuk Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek; apa, di mana, kapan,	3.5.1 Menganalisis informasi penting secara lisan dan tulisan.	C3	PG	1,2 6,7	4
		3.5.2 Menentukan informasi penting secara lisan dan	C3	PG	4,5 8,9 10,11 12,15	8

	siapa, mengapa, dan bagaimana.	tulisan.				
IPA	3.5 Mengalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.51 Mengamati perubahan wujud benda dan membuat pengamatan.	C4	PG	16,17,18 19, 20,21 22,23,24	9
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada wujud benda.	4.7.1 Menjelaskan hasil percobaan pengaruh perubahan wujud benda padat, cair, gas.	C4	PG	27,29,30	3
SBdP	3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi musik sederhana bertangga nada.	C3	PG	31,37,39	3
	4.2 Menganalisis lagu-lagu dalam berbagai tangga nada	4.2.1 Menyanyikan lagu "rayuan Kelapa" dengan iringan musik.	C4	PG	32,33,36	3

	dengan iringan musik.					
Jumlah						30

c. Penilaian Keterampilan

1) Rubrik Menyanyi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu	Badan berdiri tegak tetapi terlihat tegang,	Posisi tubuh tidak tegak,	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih

	seluruh penonton, suara terdengar jelas.	pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	pandangan ke satu arah, suara kurang jelas	
--	--	--	--	--

2) Rubrik Percobaan Peristiwa Perubahan Wujud Benda

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup Lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada	Menggunakan peralatan semanya

	benar.	percobaan	yang	
		kurang benar	rusak	

H. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Refleksi guru :

Mengetahui,
Wali Kelas V



Nurul Fathia, S.Pd

NIP. 7151765666300003

Bogor, 16 Februari 2024
Mahasiswa Praktikan



Fadhilah Istiqomah Y.

NPM.

037117170

BAHAN AJAR

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.



Thomas Stamford Raffles

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus *contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.



Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0°C . Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

Rayuan Pulau Kelapa

Do=C
4/4 Adante

Ismail Marzuki

0 5 5 5 5 3 4 5 | 6 . 5 . | 0 1 1 1 1 1 7 6 |
Ta nah a ir ku In do ne sia ne ge ri e lok a mat

7 . 5 4 . | 0 4 4 4 4 2 3 4 | 5 . 4 4 |
ku cin ta Ta nah tum pah da rah ku yang mulya

0 7 7 7 7 1 7 6 | 5 . . . | 0 5 5 5 5 3 4 5 |
yang ku pu ja s'pan jang ma sa Ta nah a ir ku a man

6 . 5 5 . | 0 1 1 1 1 1 7 1 | 2 . 6 6 . |
dan makmur Pu lau ke la pa nan a mat su bur

0 6 6 6 6 6 7 6 | 1 . 3 5 . 1 | 7 . 1 2 7 |
Pu lau Me la ti pu ja an bangsa se jak du lu ka

1 . . . | 1 0 3 5 | 4 . 5 7 . | 7 0 4 5 | 3 . 5 1 |
la Me lam bai lambai nyi ur di pan tai

1 0 3 5 | 4 . 5 2 . | 0 2 2 . 1 | 3 . . . | 3 0 3 5 | 4 . 5 7 . |
Ber bi sik bi sik Ra ja kla na me mu ja pu lau

7 0 4 5 | 3 . 5 1 . | 1 0 3 5 | 4 . 5 2 . | 0 2 6 7 | 1 . . 0 ||
nan in dah permai Ta nah a ir ku In do ne sia

Lagu "Rayuan Pulau Kelapa" merupakan salah satu lagu wajib. Apakah lagu wajib itu?

Lagu wajib adalah lagu yang wajib dipelajari oleh siswa dalam rangka menanamkan rasa cinta tanah air, menghargai jasa pahlawan, dan membakar semangat perjuangan agar selalu menyala.

Ciri-ciri lagu wajib antara lain sebagai berikut.

1. Lirik lagu wajib bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air, kepahlawanan, nasionalisme, serta rela berkorban demi bangsa dan negara.
2. Biasanya, lagu wajib menggunakan irama yang penuh semangat dan atau berupa himne.
3. Lagu-lagu wajib diajarkan, dipelajari, dan dihayati sesuai dengan maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya.

SBdP “Tangga nada mayor dan minor”		dan minor
------------------------------------	---	-----------

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 2
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
Nama :
Kelas :

Buatlah perbandingan pelaksanaan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. Buatlah perbandingan dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda

Siapakah tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial di Indonesia?

Inggris	Belanda
.....
.....

Di manakah daerah kekuasaannya?

Inggris	Belanda
.....
.....

Kapankah waktu pemerintahan kolonial di Indonesia dimulai?

Inggris	Belanda
.....
.....

Kebijakan apa yang diambil selama pemerintahan kolonial berlangsung?

Inggris	Belanda
.....
.....
.....
.....

Bagaimana kondisi rakyat pada masa pemerintahan kolonial?

.....

.....

.....

Jawablah pertanyaan berikut secara berkelompok!

1. Apa faktor pendorong terjadinya penjelajahan samudera bangsa-bangsa Eropa?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan secara singkat peristiwa dibentuknya VOC!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana kondisi rakyat Indonesia pada masa pelaksanaan tanam paksa?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jawablah pertanyaan berikut secara berkelompok!

1. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan mencair!

.....

.....

2. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan menguap!

.....

.....

3. Jelaskan perbedaan peristiwa mencair dan menguap!

.....

.....

4. Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap?

.....

.....

5. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mencair?

.....

.....

6. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa membeku?

.....

.....

7. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa menguap?

.....

.....

Jelaskan isi lagu "Rayuan Pulau Kelapa" dengan kata-katamu sendiri. Tuliskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tuliskan dalam kotak berikut.



.....

.....

.....

PERCOBAAN PERUBAHAN WUJUD BENDA

A. TUJUAN

Mengetahui terjaidnya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.

B. ALAT DAN BAHAN

1. Lilin
2. Korek api
3. Sendok
4. Air secukupnya

C. LANGKAH KEGIATAN

1. Percobaan mencair :
 - a. Dilakukan dengan membakar lilin menggunakan korek api.
 - b. Amati apa yang terjadi pada lilin setelah dibakar.
2. Percobaan membeku :
 - a. Dilakukan dengan cara mengamati lilin yang telah mencair.
 - b. Amati apa yang terjadi pada lilin yang mencair setelah beberapa menit.
3. Percobaan menguap :
 - a. Dilakukan dengan membakar sendok yang berisi air.
 - b. Amati apa yang terjadi dengan air yang ada di atas sendok.

D. HASIL PENGAMATAN

1. Buatlah hasil laporan percobaan ke dalam sebuah poster.
2. Pada poster, jelaskan perbedaan utama ketiga peristiwa perubahan benda tersebut.

3. Presentasikan hasil percobaanmu dengan percaya diri.

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Palasari 03
Kelas/Semester : V (Lima)/2
Tema 1 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Komptensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek; apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menganalisis informasi penting secara lisan dan tulisan.
	3.5.2 Menentukan informasi penting secara lisan dan tulisan.

IPA

Komptensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengamati perubahan wujud benda dan membuat pengamatan.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada wujud benda.	4.7.1 Menjelaskan hasil percobaan pengaruh perubahan wujud benda padat, cair, gas.

SBdP

Komptensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi musik sederhana bertangga nada mayor dan minor.
4.2 Menganalisis lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu "Rayuan Kelapa" dengan iringan musik.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati teks visual, peserta didik mampu mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.

- Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
- Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa wujud benda.
- Melalui kegiatan percobaan, peserta didik mampu menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.
- Melalui kegiatan bernyanyi, peserta didik mampu “Rayuan Pulau Kelapa”.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
- Perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
- Tangga nada mayor dan minor.

D. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Problem Based Learning*

Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan dan eksperimen

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Tema 7 Kelas V (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peristiwa dalam Kehidupan : Buku Guru-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Siswa Tema 7 Kelas V (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peristiwa dalam Kehidupan : Buku Guru-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Gambar yang berikatan dengan materi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka salam, menanyakan kabar, dilanjutkan dengan dengan berdo'a. 2. Guru mengecek kehadiran (Orientasi). 3. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa 4. Guru memberikan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi). 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. (Motivasi). 6. Guru membagikan soal sebelum memulai materi (<i>pretest</i>). 	10 menit

Inti	<p>Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah</p> <p>1. Peserta didik membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. (Literasi).</p> <p>Mengorganisasi Kegiatan Pembelajaran</p> <p>2. Peserta didik membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan. Isi peta konsep merupakan perbandingan antara pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. (Creativity and Innovation).</p> <p>3. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa.</p> <p>4. Peserta didik melakukan presentasi secara bergantian.</p>	120 menit
------	---	--------------

	<p>Membimbing Penyelidikan</p> <p>5. Pada akhir presentasi, guru mengajak peserta didik secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i>.</p> <p>6. Peserta didik membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. (Literasi)</p> <p>7. Peserta didik menjawab pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Jelaskan perbedaan antara peristiwa membeku, mencair, dan menguap!- Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair dan menguap?- Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mencair?- Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa membeku?- Peristiwa sehari-hari apa sajakah	
--	---	--

yang menunjukkan terjadinya peristiwa menguap?

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

8. Peserta didik merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.

9. Peserta didik berlatih menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”.

(Creativity and Innovation)

10. Selesai bernyanyi, peserta didik menuliskan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa” sesuai dengan pemahamannya.

Menganalisis dan mengevaluasi

11. Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan sejarah pemerintahan kolonial di Indonesia dan perpindahan kalor. ***(HOTS)***

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat <i>resume</i> tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik 4. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi (<i>posttest</i>). 5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam 	10 menit
---------	--	-------------

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Instrumen Penelitian
 - Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
 - Pengetahuan : Tes tertulis
 - Keterampilan : Unjuk kerja
3. Bentuk Penilaian
 - a. Penilaian Sikap

No	Nama	Jujur	Percaya diri	Disiplin	Nilai	Predikat
1						
2						
3						

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Ranah	Bentuk Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek; apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menganalisis informasi penting secara lisan dan tulisan.	C3	PG	1,2 6,7	4
		3.5.2 Menentukan informasi penting secara lisan dan tulisan.	C3	PG	4,5 8,9 10,11 12,15	8
IPA	3.5 Mengalisis pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda	3.51 Mengamati perubahan wujud benda dan membuat pengamatan.	C4	PG	16,17,18 19, 20,21 22,23,24	9

	dalam kehidupan sehari-hari.					
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada wujud benda.	4.7.1 Menjelaskan hasil percobaan pengaruh perubahan wujud benda padat, cair, gas.	C4	PG	27,29,30	3
SBdP	3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengidentifikasi musik sederhana bertangga nada.	C3	PG	31,37,39	3
	4.2 Menganalisis lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu "rayuan Kelapa" dengan iringan musik.	C4	PG	32,33,36	3
Jumlah						30

c. Penilaian Keterampilan

1) Rubrik Menyanyi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tetapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih

2) Rubrik Percobaan Peristiwa Perubahan Wujud Benda

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup Lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semaunya

I. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Refleksi guru :

Mengetahui,

Wali Kelas V



Nurul Fathia, S.Pd

NIP. 7151765666300003

Bogor, 17 Februari 2024

Mahasiswa Praktikan



Fadhilah Istiqomah Y.

NPM. 037117170

BAHAN AJAR

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.



Thomas Stamford Raffles

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus *contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.



Lambang VOC

Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0°C . Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

Rayuan Pulau Kelapa

Do=C
4/4 Adante

Ismail Marzuki

0 5 5 5 5 3 4 5 | 6 . 5 . | 0 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7 6 |
Ta nah a ir ku In do ne sia ne ge ri e lok a mat

7 . 5 4 . | 0 4 4 4 4 2 3 4 | 5 . 4 4 |
ku cin ta Ta nah tum pah da rah ku yang mul ya

0 7 7 7 7 1̇ 7 6 | 5 . . . | 0 5 5 5 5 3 4 5 |
yang ku pu ja s'pan jang ma sa Ta nah a ir ku a man

6 . 5 5 . | 0 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7 1̇ | 2̇ . 6 6 . |
dan mak mur Pu lau ke la pa nan a mat su bur

0 6 6 6 6 6 7 6 | 1̇ . 3 5 . 1̇ | 7 . 1̇ 2̇ 7 |
Pu lau Me la ti pu ja an bangsa se jak du lu ka

1̇ . . . | 1̇ 0 3 5 | 4 . 5 7 . | 7 0 4 5 | 3 . 5 1̇ |
la Me lam bai lambai nyi ur di pan tai

1̇ 0 3 5 | 4 . 5 2̇ . | 0 2̇ 2̇ . 1̇ | 3 . . | 3 0 3 5 | 4 . 5 7 . |
Ber bi sik bi sik Ra ja kla na me mu ja pu lau

7 0 4 5 | 3 . 5 1̇ . | 1̇ 0 3 5 | 4 . 5 2̇ . | 0 2̇ 6 7 | 1̇ . . 0 ||
nan in dah per mai Ta nah a ir ku In do ne sia

Lagu "Rayuan Pulau Kelapa" merupakan salah satu lagu wajib. Apakah lagu wajib itu?

Lagu wajib adalah lagu yang wajib dipelajari oleh siswa dalam rangka menanamkan rasa cinta tanah air, menghargai jasa pahlawan, dan membakar semangat perjuangan agar selalu menyala.

Ciri-ciri lagu wajib antara lain sebagai berikut.

1. Lirik lagu wajib bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air, kepahlawanan, nasionalisme, serta rela berkorban demi bangsa dan negara.
2. Biasanya, lagu wajib menggunakan irama yang penuh semangat dan atau berupa himne.
3. Lagu-lagu wajib diajarkan, dipelajari, dan dihayati sesuai dengan maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya.

<p>SBdP</p> <p>“Tangga nada mayor dan minor”</p>		
--	---	--

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 2
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
Nama :
Kelas :

Buatlah perbandingan pelaksanaan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. Buatlah perbandingan dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda

<p>Siapakah tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial di Indonesia?</p> <hr/> <p>Inggris Belanda</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Di manakah daerah kekuasaannya?</p> <hr/> <p>Inggris Belanda</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Kapankah waktu pemerintahan kolonial di Indonesia dimulai?</p> <hr/> <p>Inggris Belanda</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Kebijakan apa yang diambil selama pemerintahan kolonial berlangsung?</p> <hr/> <p>Inggris Belanda</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Bagaimana kondisi rakyat pada masa pemerintahan kolonial?</p> <hr/> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	

Jawablah pertanyaan berikut secara berkelompok!

1. Apa faktor pendorong terjadinya penjelajahan samudera bangsa-bangsa Eropa?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan secara singkat peristiwa dibentuknya VOC!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana kondisi rakyat Indonesia pada masa pelaksanaan tanam paksa?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jawablah pertanyaan berikut secara berkelompok!

1. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan mencair!

.....

.....

2. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan menguap!

.....

.....

3. Jelaskan perbedaan peristiwa mencair dan menguap!

.....

.....

4. Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap?

.....

.....

5. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mencair?

.....

.....

6. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa membeku?

.....

.....

7. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa menguap?

.....

.....

Jelaskan isi lagu "Rayuan Pulau Kelapa" dengan kata-katamu sendiri. Tuliskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tuliskan dalam kotak berikut.



.....

.....

.....

Lampiran 13

SOAL PRETEST-POSTTEST

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

Bacalah bacaan berikut ini untuk mengisi soal nomor 1 dan 2!

Peristiwa pada Masa

Pemerintahan Kolonial

Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Hotman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Hotman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan belayar ke Indonesia.

Pedagang Belanda membentuk kongsi dagang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602. Tujuannya untuk menguasai pelabuhan penting, menguasai kerjaan di Indonesia, dan melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.

1. Pada tahun berapa Belanda sampai di Indonesia...
 - a. Tahun 1969
 - b. Tahun 1595
 - c. Tahun 1596
 - d. Tahun 1659
2. Informasi yang tidak terdapat dalam teks tersebut adalah...

- a. Belanda berangkat dari Eropa
 - b. Pemimpin nya bernama Cornelis de Hotman
 - c. Tujuan VOC untuk menguasai perdagangan rempah
 - d. Mulai akhir abad VX, bangsa Eropa berusaha melakukan penjajahan samudera
3. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami...
- a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
4. Dahulu banyak bangsa Eropa yang ingin menguasai Indonesia, antara lain dikarenakan...
- a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah

Bacalah paragraf berikut untuk mengisi soal nomor 6 dan 7!

- 1) Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot. 2) Banyak pegawai VOC yang melakukan korupsi. 3) Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis dibawah pimpinan Napoleon

- Bonaparte. 4) Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jendral Weise dan berhasil menguasai daerah kekuasaan VOC. 5) Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi).
5. Informasi yang sesuai dengan isi paragraf adalah...
- Bangsa-bangsa Eropa mendirikan VOC
 - VOC menguntungkan pihak Belanda
 - Akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot
 - Pajak yang tinggi sudah tidak berlakuan
6. Kalimat yang memuat jawaban atas kata tanya mengapa ditunjukkan angka...
- Satu
 - Dua
 - Tiga
 - Empat
7. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena...
- Menyengsarakan rakyat
 - Membuat banyak negara baru
 - Menimbulkan budaya modern
 - Membuat negara yang dijajah cepat kaya
8. Sistem tanam paksa yang diberlakukan Belanda pada rakyat Indonesia dinamakan...
- Rodi

- b. Romusa
c. Kerja Paksa
d. Kolonial
9. Pada tanggal berapa VOC didirikan...
- a. 27 November 1908
b. 20 Maret 1602
c. 28 Oktober 1928
d. 17 Agustus 1945
10. Perjuangan bangsa Indonesia mengalami pasang surut
Tanda baca untuk kalimat tersebut adalah...
- a. Titik (.)
b. Titik dua (:)
c. Seru (!)
d. Koma (,)
11. Di Sumatera Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847
- Kalimat tanya yang tepat untuk pernyataan di atas adalah...
- a. Siapa yang menerapkan sistem tanam paksa di Sumatera Barat?
b. Kapan dimulaunya sistem tanam paksa di Sumatera Barat?
c. Apakah yang dimaksud dengan sistem tanam paksa?
d. Bagaimana pelaksanaan sistem tanam paksa di Sumatera Barat?
12. Kondisi rakyat Indonesia pada masa tanam paksa...
- a. Sengsara
b. Senang
c. Bahagia
d. Menerima

13. Benda-benda di bumi ini digolongkan menjadi 3 jenis berdasarkan sifatnya yaitu...
- Padat, angin, dan panas
 - Padat, cair, dan gas
 - Cair, beku, dan uap
 - Padat, uap, dan air
14. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah...
- Padat
 - Cair
 - Panas
 - Uap
15. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan...
- Warnanya
 - Rasanya
 - Wadahnya
 - Volumenya
16. Benda cair bisa merambat melalui serat-serat halus seperti pada benda yang berbahan...
- Besi
 - Emas
 - Kain
 - Kaca
17. Di bawah ini yang termasuk benda gas adalah...
- Oksigen
 - Detergen
 - Agar-agar
 - Bensin
18. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas...
- Tidak dapat berubah bentuk
 - Hanya bisa berada dalam balon
 - Dapat menempati ruang
 - Bertambah banyak jika ditiup

19. Berikut ini yang merupakan peristiwa membeku adalah...
- Perubahan kapur barus yang lama-lama menghilang
 - Air yang menguap karena dipanaskan
 - Air yang menjadi es di dalam kulkas
 - Mentega yang meleleh di atas wajan
20. Proses perubahan benda cair menjadi gas dinamakan...
- Menyublim
 - Menguap
 - Membeku
 - Mengembun
21. Aulia mempunyai es krim, ia lupa meletakkannya di dalam lemari pendingin. Setelah beberapa lama es krim tersebut sudah lumer dan meleleh. Hal ini termasuk peristiwa...
- Membeku
 - Menyublim
 - Mencair
 - Menguap
22. Pensil, penghapus, dan plastisin tidak berubah jika dimasukkan ke dalam kotak pensil. Hal ini berarti benda padat...
- Tidak dipengaruhi wadahnya
 - Dipengaruhi wadahnya
 - Dapat diubah-ubah bentuknya
 - Menekan ke segala arah
23. Air yang dipanaskan terus menerus akan menjadi habis. Peristiwa ini merupakan contoh peristiwa perubahan wujud...

- a. Mencair
 - b. Membeku
 - c. Menguap
 - d. Mengembun
24. Energi yang dapat dipindahkan dari satu benda ke benda lainnya karena adanya perbedaan suhu dinamakan...
- a. Kalor
 - b. Temperatur
 - c. Derajat panas
 - d. Derajat dingin
25. Lagu yang menggunakan irama penuh semangat dan berisi tentang peristiwa perjuangan para pahlawan, merupakan ciri dari lagu...
- a. Anak-anak
 - b. Wajib
 - c. Daerah
 - d. Melayu
26. Lagu Rayuan Kepala dinyanyikan dengan birama...
- a. $\frac{1}{4}$
 - b. $\frac{2}{4}$
 - c. $\frac{3}{4}$
 - d. $\frac{4}{4}$
27. Yang menciptakan lagu Rayuan Kepala adalah...
- a. Sartono
 - b. AT. Mahmud
 - c. Ismail Marzuki
 - d. W.R. Supratman
28. Lagu Rayuan Kelapa termasuk lagu...
- a. Wajib
 - b. Pilihan
 - c. Anak-anak
 - d. Dewasa
29. Lirik Lagu Wajib dipelajari untuk menanamkan...
- a. Rasa gembira
 - b. Rasa cinta tanah air

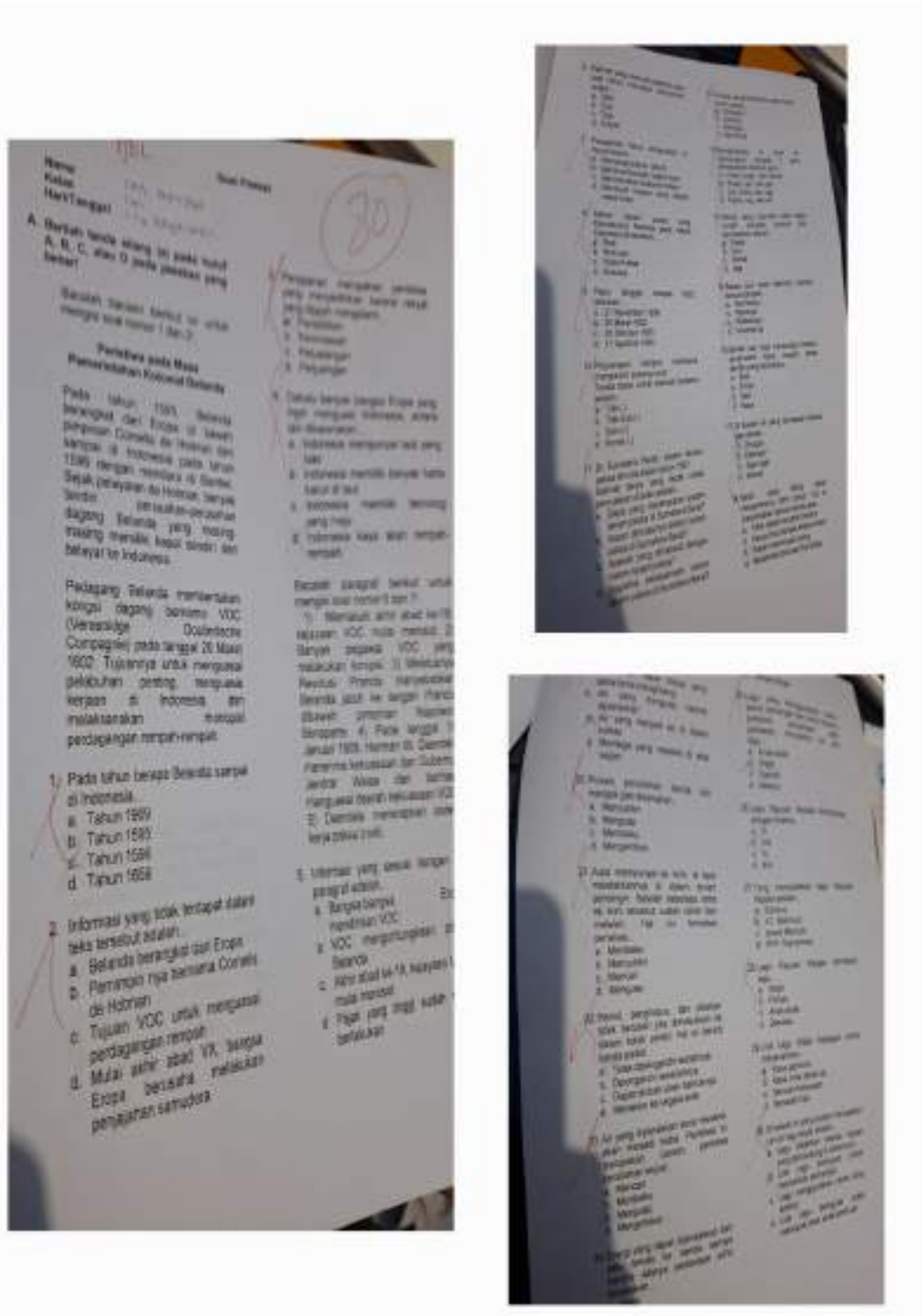
- c. Mencari kekayaan
 - d. Bersedih hati
30. Di bawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri lagu wajib adalah...
- a. Lagu diajarkan sesuai tujuan yang terkandung di dalamnya
 - b. Lirik lagu bertujuan untuk menambah semangat
 - c. Lagu menggunakan irama yang lembut
 - d. Lirik lagu bertujuan untuk memupuk rasa cinta tanah air

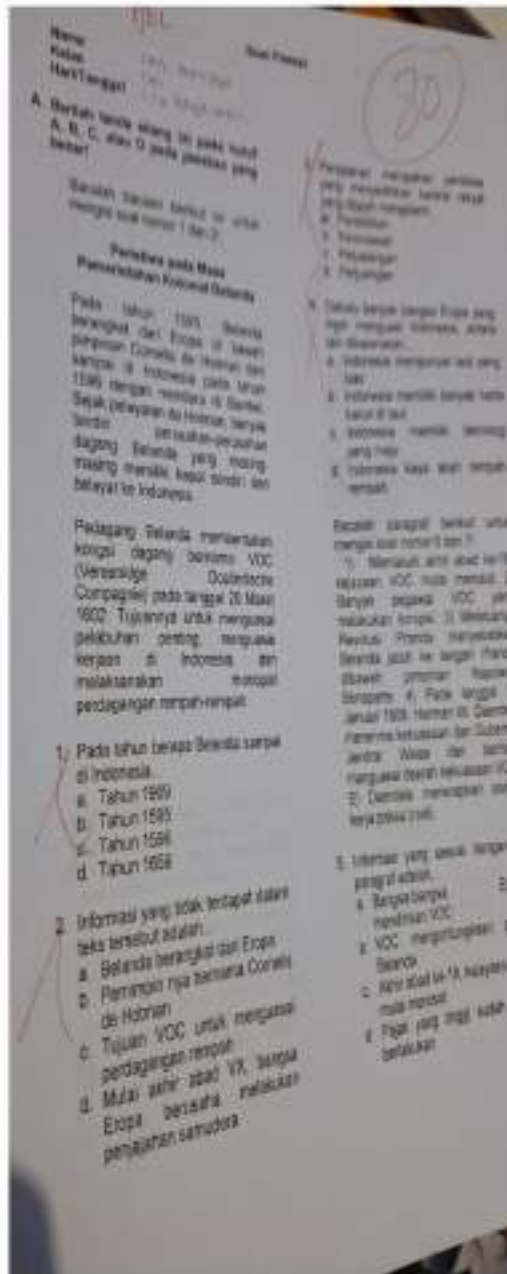
KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 16. C |
| 2. D | 17. A |
| 3. B | 18. C |
| 4. D | 19. C |
| 5. B | 20. B |
| 6. C | 21. C |
| 7. A | 22. A |
| 8. A | 23. C |
| 9. B | 24. A |
| 10. A | 25. B |
| 11. B | 26. D |
| 12. A | 27. C |
| 13. B | 28. A |
| 14. A | 29. B |
| 15. C | 30. B |

Lampiran 14

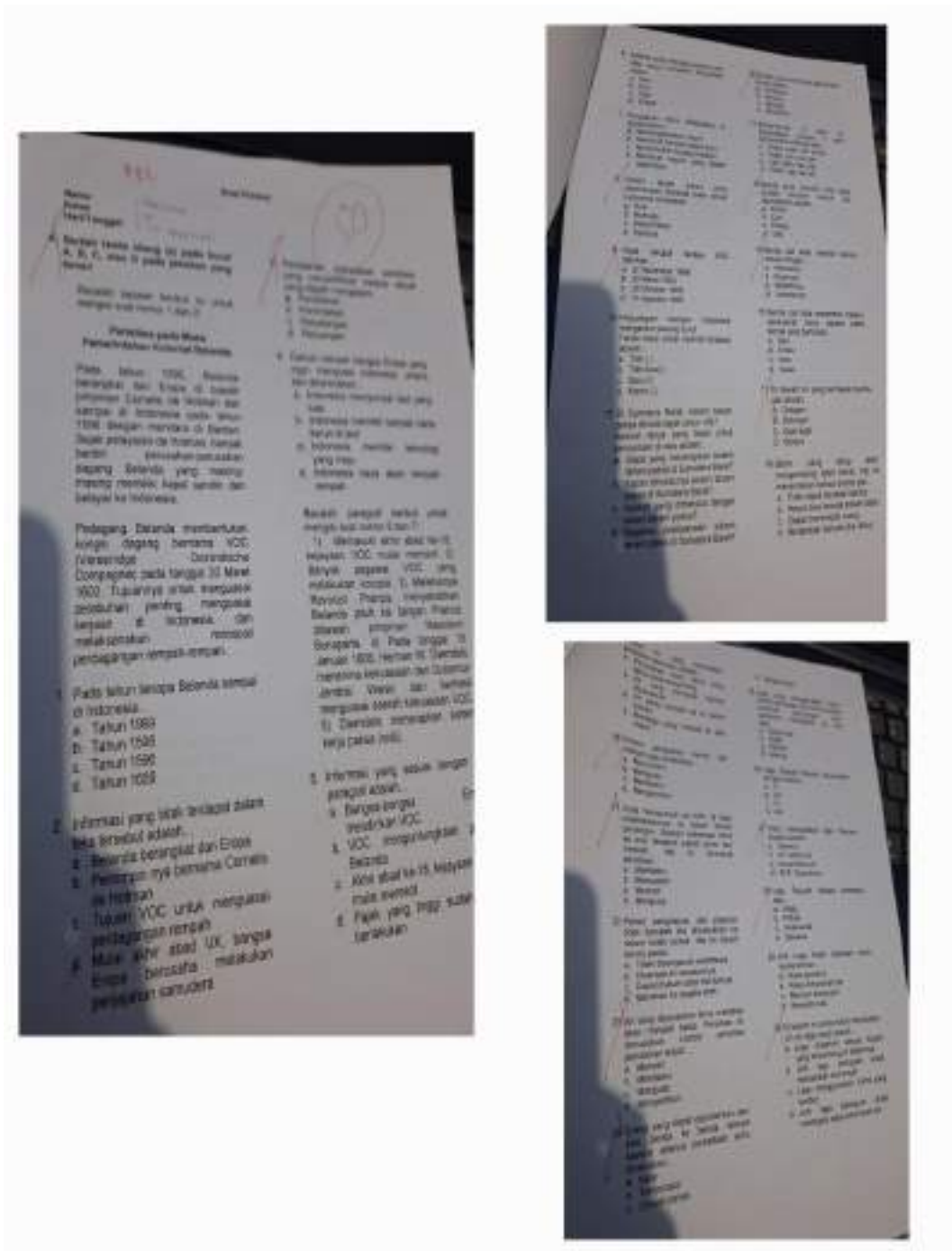
HASIL PRETEST-POSTEST KELAS EKSPERIMEN





Lampiran 15

HASIL PRETEST-POSTEST KELAS KONTROL



Lampiran 16**DAFTAR HADIR KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama Siswa
1	AHMAD ABIDZAR AL HAJJ
2	DARA KUSUMA CASMITA
3	FIRGI RAMDONI
4	LAILA SALSA BILA
5	M. HADI ZAM ZAM
6	M. REFAL
7	M. ZAKY RAMADAN
8	MUHAMAD ADRIAN MAULANA
9	MUHAMAD ARIFIN ILHAM
10	MUHAMAD RAFA PRATAMA
11	MUHAMAD RIVAN
12	MUHAMMAD AL FIANSYAH
13	MUHAMMAD YUSUP
14	NOVA AULIA RAMDANI
15	NUR HIKMAH LAILA
16	NURUL MAULIDA PEBRIYANTI
17	RIVANIA SAPUTRI
18	SALSA NUR ROMADONI
19	SISILYA AGUSTINE
20	SITI MUFIDA ARIFAH

21	SITI RAHMA AULIA
22	YAFI ZAHRA
23	MUHAMAD NEDI SAPUTRA

Lampiran 17

DAFTAR HADIR KELAS KONTROL

No	Nama Siswa
1	FARHAN
2	FARREL C. P.
3	M AFRIANSYAH
4	MAULANA ASARI
5	MEISYA ASYIFA RAHMA
6	MUHAMAD ALFIN ARDIANSYAH
7	MUHAMAD FAUZAN
8	MUHAMAD II SAPUTRA
9	MUHAMAD MAULANA
10	MUHAMAD SAIDINA ALI
11	MUHAMMAD HAIKAL LIL MAHMUD
12	MUHAMMAD HANAN
13	MUHAMMAD IRFAN ZAELANI
14	NUR AQILA MAWAR
15	NUR HIKMAH
16	RAMA NOPIANSAH
17	RINA ANGERAENI
18	RIZKI
19	ROSANIDA

20	SALWA ZAHARA
21	SITI AFRILIANTI
22	SITI AULIA
23	SITI MAULIDA
24	SITI NURSELA

Lampiran 18

**REKAP SKOR NILAI N-GAIN HASIL BELAJAR PADA KELOMPOK
KELAS EKSPERIMEN**

N o	Nama	Pretest	Posttest	Skor Maks	Pre- Post	Skor Ideal (100- Pre)	N Gain Skor	N-Gain X 100	Keterangan
1	AHMAD ABIDZAR AL HAJJ	63	83	100	20	37	0.54	54	Sedang
2	DARA KUSUMA CASMITA	56	76	100	20	44	0.45	45	Sedang
3	FIRGI RAMDONI	56	66	100	10	44	0.23	23	Rendah
4	LAILA SALSA BILA	73	90	100	17	27	0.63	63	Sedang
5	M. HADI ZAM ZAM	36	63	100	27	64	0.42	42	Sedang
6	M. REFAL	60	76	100	16	40	0.40	40	Sedang
7	M. ZAKY RAMADAN	50	60	100	10	50	0.20	20	Rendah
8	MUHAMAD ADRIAN MAULANA	36	66	100	30	64	0.47	47	Sedang
9	MUHAMAD ARIFIN ILHAM	63	86	100	23	37	0.62	62	Sedang
10	MUHAMAD RAFA PRATAMA	70	83	100	13	30	0.43	43	Sedang
11	MUHAMAD RIVAN	80	100	100	20	20	1.00	100	Tinggi
12	MUHAMMAD AL FIANSYAH	33	66	100	33	67	0.49	49	Sedang
13	MUHAMMAD YUSUP	40	60	100	20	60	0.33	33	Sedang
14	NOVA AULIA RAMDANI	76	100	100	24	24	1.00	100	Tinggi
15	NUR HIKMAH LAILA	56	80	100	24	44	0.55	55	Sedang
16	NURUL MAULIDA P.	83	100	100	17	17	1.00	100	Tinggi
17	RIVANIA SAPUTRI	50	66	100	16	50	0.32	32	Sedang
18	SALSA NUR ROMADONI	50	63	100	13	50	0.26	26	Rendah
19	SISILYA AGUSTINE	46	60	100	14	54	0.26	26	Rendah
20	SITI MUFIDA ARIFAH	70	93	100	23	30	0.77	77	Tinggi
21	SITI RAHMA AULIA	66	93	100	27	34	0.79	79	Tinggi

22	YAFI ZAHRA	76	100	100	24	24	1.00	100	Tinggi
23	MUHAMAD NEDI SAPUTRA	56	73	100	17	44	0.39	39	Sedang
Jumlah		1345	1803				12.6	1255.5	
Rata-Rata		58.5	78.4				0.55	54.6	
Nilai Maksimal		83	100				1.00	100	
Nilai Minimal		33	60				0.20	20	

Lampiran 19

PERHITUNGAN MANUAL *N-GAIN* PADA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

Menghitung *N-Gain* yang di normalisasikan.

$$N-Gain = \frac{S_{Postes} - S_{Pretes}}{S_{maksimal} - S_{pretes}}$$

$$N-Gain = \frac{83 - 63}{100 - 63}$$

$$N-Gain = \frac{20}{37}$$

$$N-Gain = 0,54$$

$$N-Gain \times 100 = 54$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelompok Eksperimen

Interval Kelas	Batas Kelas	(Fi)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	Frekuensi Relatif (%)
33 – 44	32,5 – 44,5	4	38,5	154	9%
45 – 60	44,5 – 60,5	12	52,5	630	26%
61 – 76	60,5 – 76,5	17	68,5	1165	37%
77 – 92	76,5 – 92,5	7	84,5	591,5	15%
93 – 108	92,5 – 108,5	6	100,5	603	13%
Jumlah		46	433,5	3143	100%

Perhitungan :

1. Menentukan Range (r)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 93 - 33$$

$$= 60$$

2. Menentukan Kelas Interval (k)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 23$$

$$= 1 + 3,3 (1,36)$$

$$= 1 + 4,48$$

$$= 5,49 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

3. Menentukan Panjang Interval (p)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = 12$$

4. Menentukan Rata-rata (Mean = \bar{x})

Diketahui :

$$\sum fi.xi = 3143 \quad n = 23$$

Ditanya :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{n} = \frac{3143}{23} = 136,6 \text{ dibulatkan jadi } 137$$

5. Menentukan Modus (Mo)

Diketahui :

$$B = 60,5 \quad P = 12 \quad b1 = 5 \quad b2 = 10$$

Ditanya:

$$\begin{aligned} Mo &= B + P \left(\frac{b1}{b1+b2} \right) \\ &= 60,5 + 12 \left(\frac{4}{5+10} \right) \\ &= 60,5 + 12 (0,8) \end{aligned}$$

$$= 60,5 + 10$$

$$= 70,5 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

Keterangan:

Mo : modus

B : batas bawah kelas modus (frekuensi kelas terbanyak)

P : panjang kelas

b1 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b2 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

6. Menentukan Median (Me)

$$B = 44,5 \quad P = 15 \quad n = 30 \quad F = 9 \quad f = 10$$

Ditanya:

$$Me = B + P \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

$$= 44,5 + 15 \left(\frac{\frac{30}{2} - 9}{10} \right)$$

$$= 44,5 + 15 (0,6)$$

$$= 44,5 + 9$$

$$= 53,5 \text{ di bulatkan menjadi } 54$$

Keterangan:

Me : median

B : batas bawah kelas

P : panjang kelas

F : frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f : frekuensi

Lampiran 20**UJI NORMALITAS DATA SKOR HASIL BELAJAR PADA KELOMPOK****KELAS EKSPERIMEN**

No.	Y	Y²
1	20	400
2	23	529
3	26	676
4	26	676
5	32	1024
6	33	1089
7	39	1521
8	40	1600
9	42	1764
10	43	1849
11	45	2025
12	47	2209
13	49	2401
14	54	2916
15	55	3025
16	62	3844
17	63	3969
18	77	5929

19	79	6241
20	100	10000
21	100	10000
22	100	10000
23	100	10000
Jumlah	1255	83687

**UJI NORMALITAS DATA SKOR HASIL BELAJAR KELOMPOK KELAS
EKSPERIMEN**

No.	X	Z	F(Z _i)	S(Z _i)	(Z _i)-S(Z _i)	Lo Hitung	Lo Tabel
1	20	-1.31	0.094	0.043	0.051	0.149	0.184
2	23	-1.20	0.115	0.087	0.028		
3	26	-1.09	0.139	0.130	0.008		
4	26	-1.09	0.139	0.174	0.035		
5	32	-0.86	0.195	0.217	0.022		
6	33	-0.82	0.206	0.261	0.055		
7	39	-0.59	0.277	0.304	0.027		
8	40	-0.55	0.290	0.348	0.058		
9	42	-0.48	0.316	0.391	0.075		
10	43	-0.44	0.330	0.435	0.105		
11	45	-0.36	0.358	0.478	0.120		
12	47	-0.29	0.387	0.522	0.135		
13	49	-0.21	0.416	0.565	0.149		
14	54	-0.02	0.491	0.609	0.117		
15	55	0.02	0.507	0.652	0.146		
16	62	0.28	0.611	0.696	0.084		
17	63	0.32	0.626	0.739	0.113		
18	77	0.85	0.803	0.783	0.021		

19	79	0.93	0.824	0.826	0.002		
20	100	1.73	0.958	0.870	0.088		
21	100	1.73	0.958	0.913	0.045		
22	100	1.73	0.958	0.957	0.001		
23	100	1.73	0.958	1.000	0.042		
Jumlah	1255						
Rata-rata	55						
SD	26.29						

UJI NORMALITAS PADA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

Pengujian normalitas hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan dengan uji liliefors (L), dengan syarat:

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal

$H_a = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang normal

No.	Distribusi Kelompok Perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan model Project Based Learning	0,149	0,184	Distribusi Normal
2	Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan model Problem based learning	0,197	0,180	Distribusi tidak Normal

Perhitungan :

1. Standar Desviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{23(83687) - (1255)^2}{23(23-1)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{1924801 - 1575025}{506}} \\
 &= \sqrt{\frac{341878}{506}} \\
 &= \sqrt{691,256916996} \\
 &= 26,29
 \end{aligned}$$

2. Nilai Transformasi Standar (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

$$Z_i = \frac{23 - 55}{26,29}$$

$$Z_i = -1,21 \text{ dst ...}$$

Dalam menentukan nilai transformasi (Zi) yang selanjutnya, dilakukan dengan perhitungan yang sama.

3. Nilai Tabel Z

Dalam menentukan nilai Z (lihat lampiran tabel Z) berdasarkan nilai Zi yang telah ditentukan dengan mengabaikan nilai negatifnya.

4. Nilai Peluang (Fzi)

Dalam menentukan nilai peluang (Fzi) atau besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel dapat ditentukan dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z apabila Zi negatif (-) dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Zi positif (+).

5. Frekuensi Kumulatif Nyata (Szi)

Dalam menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris, menggunakan rumus:

$$SZ_i = \frac{fkum}{N}$$

$$SZ_i = \frac{1}{23} = 0,043 \text{ dst...}$$

Lakukan perhitungan yang sama untuk menentukan frekuensi kumulatif (SZ_i) selanjutnya.

6. Menentukan L_{hitung}

Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai

L_{tabel} (tabel nilai kritis untuk uji liliefors), menggunakan rumus:

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$= 0,416 - 0,565$$

$$= 0,149 \text{ dst..}$$

L_{hitung} diperoleh dari nilai maksimal pada tabel $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yaitu 0,149

7. Menentukan L_{tabel}

L_{tabel} diperoleh dari perhitungan rumus:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{23}} = 0,184 \text{ dst...}$$

Kriteria pengujian : H_0 ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

H_a diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Kesimpulan:

Karena $L_{hitung} (0,149) < L_{tabel} (0,184)$, maka distribusi normal.

Lampiran 21

**REKAP SKOR NILAI N-GAIN/HASIL BELAJAR PADA KELOMPOK
KELAS KONTROL**

No	Nama	Pretest	Posttest	Skor Maks	Pre-Post	Skor Ideal	N Gain Skor	N Gain X 100	Keterangan
						(100-Pre)			
1	FARHAN	56	66	100	10	44	0.23	23	Rendah
2	FARREL C. P.	60	70	100	10	40	0.25	25	Rendah
3	M AFRIANSYAH	36	60	100	24	64	0.38	38	Sedang
4	MAULANA ASARI	30	50	100	20	70	0.29	29	Rendah
5	MEISYA ASYIFA RAHMA	50	80	100	30	50	0.60	60	Sedang
6	MUHAMAD ALFIN ARDIANSYAH	33	63	100	30	67	0.45	45	Sedang
7	MUHAMAD FAUZAN	66	86	100	20	34	0.59	59	Sedang
8	MUHAMAD II SAPUTRA	56	73	100	17	44	0.39	39	Sedang
9	MUHAMAD MAULANA	63	76	100	13	37	0.35	35	Sedang
10	MUHAMAD SAIDINA ALI	53	66	100	13	47	0.28	28	Rendah
11	MUHAMMAD HAIKAL LIL MAHMUD	66	86	100	20	34	0.59	59	Sedang
12	MUHAMMAD	73	93	100	20	27	0.74	74	Tinggi

No	Nama	Pretest	Posttest	Skor Maks	Pre-Post	Skor Ideal	N Gain Skor	N Gain X 100	Keterangan
						(100-Pre)			
	HANAN								
13	MUHAMMAD IRFAN Zaelani	63	80	100	17	37	0.46	46	Sedang
14	NUR AQILA MAWAR	76	100	100	24	24	1.00	100	Tinggi
15	NUR HIKMAH	66	93	100	27	34	0.79	79	Tinggi
16	RAMA NOPIANSAH	60	80	100	20	40	0.50	50	Sedang
17	RINA ANGERAENI	46	70	100	24	54	0.44	44	Sedang
18	RIZKI	56	76	100	20	44	0.45	45	Sedang
19	ROSANIDA	63	80	100	17	37	0.46	46	Sedang
20	SALWA ZAHARA	73	96	100	23	27	0.85	85	Tinggi
21	SITI AFRILIANTI	53	66	100	13	47	0.28	28	Rendah
22	SITI AULIA	50	73	100	23	50	0.46	46	Sedang
23	SITI MAULIDA	36	60	100	24	64	0.38	38	Sedang
24	SITI NURSELA	76	93	100	17	24	0.71	71	Tinggi
Jumlah		1360	1836	2400	476	1040	11.9	1190.1	
Rata-rata		56.7	76.5				0.50	49.6	
Nilai Maksimal		76	100				1	100	
Nilai Minimal		30	50				0.2	23	

Lampiran 22

PERHITUNGAN MANUAL *N-GAIN* PADA KELOMPOK KELAS KONTROL

$$N-Gain = \frac{S \text{ Postes} - S \text{ Pretes}}{S \text{ maksimal} - S \text{ pretes}}$$

$$N-Gain = \frac{66 - 56}{100 - 56}$$

$$N-Gain = \frac{10}{44}$$

$$N-Gain = 0,23$$

$$N-Gain \times 100 = 23$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelompok Kontrol

Interval Kelas	Batas Kelas	(Fi)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	Frekuensi Relatif (%)
30 – 42	29,5 – 42,5	4	36	144	8%
43 – 55	42,5 – 55,5	6	49	294	13%
56 – 68	55,5 – 68,5	17	62	1054	35%
69 – 81	68,5 – 81,5	14	75	1050	29%
82 – 94	81,5 – 94,5	5	88	440	10%
95 – 107	94,5 – 107,5	2	101	202	4%
Jumlah		48	411	3184	100%

Perhitungan :

1. Menentukan Range (r)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 100 - 30$$

$$= 70$$

2. Menentukan Kelas Interval (k)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 23$$

$$= 1 + 3,3 (1,38)$$

$$= 1 + 4,55$$

$$= 5,55 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3. Menentukan Panjang Interval (p)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{70}{6} = 12$$

4. Menentukan Rata-rata (Mean = \bar{x})

Diketahui :

$$\sum fi \cdot xi = 3184 \quad n = 24$$

Ditanya :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n} = \frac{3184}{24} = 132,6 \text{ dibulatkan jadi } 133$$

5. Menentukan Modus (Mo)

Diketahui :

$$B = 55,5 \quad P = 12 \quad b1 = 11 \quad b2 = 3$$

Ditanya:

$$Mo = B + P \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$$= 55,5 + 12 \left(\frac{6}{11+3} \right)$$

$$= 55,5 + 12 (0,42)$$

$$= 55,5 + 5$$

$$= 60,5 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

Keterangan:

Mo : modus

B : batas bawah kelas modus (frekuensi kelas terbanyak)

P : panjang kelas

b1 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b2 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

6. Menentukan Median (Me)

$$B = 42,5 \quad P = 12 \quad n = 24 \quad F = 4 \quad f = 6$$

Ditanya:

$$Me = B + P \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

$$= 42,5 + 12 \left(\frac{\frac{24}{2} - 4}{6} \right)$$

$$= 42,5 + 12 (1,3)$$

$$= 42,5 + 16$$

$$= 58,5 \text{ di bulatkan menjadi } 59$$

Keterangan:

Me : median

B : batas bawah kelas

P : panjang kelas

F : frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f : frekuensi

Lampiran 23**UJI NORMALITAS DATA SKOR HASIL BELAJAR PADA KELOMPOK****KELAS KONTROL**

Y	Y ²
23	529
25	625
28	784
28	784
29	841
35	1225
38	1444
38	1444
39	1521
44	1936
45	2025
45	2025
46	2116
46	2116
46	2116
50	2500
59	3481
59	3481

60	3600
71	5041
74	5476
79	6241
85	7225
100	10000
1192	68576

**UJI NORMALITAS DATA SKOR HASIL BELAJAR KELOMPOK KELAS
KONTROL**

No.	X	Z	F(Zi)	S(Zi)	I (Zi)-S(Zi) I	Lo Hitung	Lo Tabel
1	23	-1.32	0.093	0.042	0.052	0.197	0.180
2	25	-1.22	0.111	0.083	0.028		
3	28	-1.07	0.142	0.125	0.017		
4	28	-1.07	0.142	0.167	0.025		
5	29	-1.02	0.153	0.208	0.055		
6	35	-0.73	0.234	0.250	0.016		
7	38	-0.58	0.282	0.292	0.010		
8	38	-0.58	0.282	0.333	0.052		
9	39	-0.53	0.299	0.375	0.076		
10	44	-0.28	0.389	0.417	0.027		
11	45	-0.23	0.409	0.458	0.050		
12	45	-0.23	0.409	0.500	0.091		
13	46	-0.18	0.428	0.542	0.114		
14	46	-0.18	0.428	0.583	0.155		
15	46	-0.18	0.428	0.625	0.197		
16	50	0.02	0.507	0.667	0.160		
17	59	0.46	0.678	0.708	0.030		
18	59	0.46	0.678	0.750	0.072		
19	60	0.51	0.696	0.792	0.096		
20	71	1.06	0.855	0.833	0.021		
21	74	1.21	0.886	0.875	0.011		
22	79	1.45	0.927	0.917	0.010		

23	85	1.75	0.960	0.958	0.002		
24	100	2.49	0.994	1.000	0.006		
Jumlah	1192						
Rata-rata	50						
SD	20.19						

UJI NORMALITAS PADA KELOMPOK KELAS KONTROL

Pengujian normalitas hasil belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan uji liliefors (L), dengan syarat:

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal

$H_a = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang normal

No.	Distribusi Kelompok Perlakuan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan model Project Based Learning	0,149	0,184	Distribusi Normal
2	Hasil Belajar Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan menggunakan model Problem based learning	0,197	0,180	Distribusi tidak Normal

Perhitungan :

1. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{24(6876) - (1192)^2}{24(24-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1924801 - 1420864}{552}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{709885}{552}} \\
 &= \sqrt{11340297829} \\
 &= 20,19
 \end{aligned}$$

2. Nilai Transformasi Standar (Zi)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

$$Z_i = \frac{24 - 50}{20,19}$$

$$Z_i = -1,28 \text{ dst}$$

Dalam menentukan nilai transformasi (Zi) yang selanjutnya, dilakukan dengan perhitungan yang sama

3. Nilai Tabel Z

Dalam menentukan nilai Z (lihat lampiran tabel Z) berdasarkan nilai Zi yang telah ditentukan dengan mengabaikan nilai negatifnya.

4. Nilai Peluang (Fzi)

Dalam menentukan nilai peluang (Fzi) atau besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel dapat ditentukan dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel Z apabila Zi negatif (-) dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Zi positif (+).

5. Frekuensi Kumulatif Nyata (SZi)

Dalam menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai setiap baris, menggunakan rumus:

$$SZ_i = \frac{fkum}{N}$$

$$SZ_i = \frac{1}{24} = 0,041 \text{ dst...}$$

Lakukan perhitungan yang sama untuk menentukan frekuensi kumulatif (S_{zi}) selanjutnya

6. Menentukan L_{hitung}

Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai

L_{tabel} (tabel nilai kritis untuk uji liliefors), menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} L_{hitung} &= |F(Z_i) - S(Z_i)| \\ &= 0,428 - 0,625 \\ &= 0,197 \text{ dst..} \end{aligned}$$

L_{hitung} diperoleh dari nilai maksimal pada tabel $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yaitu 0,197

7. Menentukan L_{tabel}

L_{tabel} diperoleh dari perhitungan rumus:

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{24}} = 0,180 \text{ dst..}$$

Kriteria pengujian : H_0 ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

H_a diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Kesimpulan:

Karena $L_{hitung} (0,197) < L_{tabel} (0,180)$, maka distribusi tidak normal.

Lampiran 24

UJI HOMOGENITAS

A. DATA

1. Kelompok kelas yang menggunakan model *project based learning*.

Tabel skor *N-Gain* hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

20	23	26	26	32	33	39	40
42	45	47	49	54	55	62	63
77	79	100	100	100	100	100	

2. Kelompok kelas yang menggunakan model *problem based learning*.

Tabel skor *N-Gain* hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

23	25	28	28	29	35	38	38
39	44	45	45	46	46	46	50
59	59	60	71	74	79	185	100

B. VARIANS

1. Varians kelompok kelas eksperimen yang menggunakan model *project based learning*

$$s^2 = \sqrt{\left(\frac{n \Sigma Y - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)}\right)^2}$$

$$s^2 = \sqrt{\left(\frac{23(83687) - (1255)^2}{23(23-1)}\right)^2}$$

$$s^2 = \sqrt{\left(\frac{401,348 - 1,575,025}{506}\right)^2}$$

$$s^2 = \sqrt{\left(\frac{399772}{506}\right)^2}$$

$$s = \sqrt{1561389805}$$

$$s = 39,51$$

Keterangan:

S = Varians

n = Jumlah siswa

Σy = Jumlah nilai *N-Gain* siswa

Σy^2 = Jumlah kuadrat nilai *N-Gain* siswa

2. Varians kelompok kelas kontrol yang menggunakan model *problem based learning*

$$s^2 = \sqrt{\left(\frac{n \Sigma Y - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)}\right)^2}$$

$$s^2 = \sqrt{\left(\frac{24(68576) - (1192)^2}{24(24-1)}\right)^2}$$

$$s^2 = \sqrt{\left(\frac{335,952 - 1,420,864}{552}\right)^2}$$

$$s^2 = \sqrt{\left(\frac{1420284}{552}\right)^2}$$

$$s = \sqrt{466192502}$$

$$s = 21,59$$

Keterangan:

S = Varians

n = Jumlah siswa

Σy = Jumlah nilai *N-Gain* siswa

Σy^2 = Jumlah kuadrat nilai *N-Gain* siswa

3. Mencari F_{hitung}

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\ &= \frac{39,51}{21,59} \\ &= 1,83 \end{aligned}$$

Keterangan:

Pembilang = Varians dari kelompok dengan varians terbesar
(lebih banyak)

Penyebut = Varians dari kelompok dengan Varians terkecil
(lebih sedikit)

4. Menentukan Nilai F_{tabel}

$$\begin{aligned} dk_{pembilang} &= na - 1 \\ &= 23-1 = 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} dk_{penyebut} &= nb - 1 \\ &= 24-1 = 23 \end{aligned}$$

Keterangan:

n_a = banyaknya data pada kelompok varians terbesar

n_b = banyaknya data pada kelompok varians terkecil

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi nilai F sesuai dengan $dk_{\text{pembilang}}$ dan dk_{penyebut} dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai F_{tabel} adalah 2,04.

5. Membandingkan Nilai F_{tabel} dan F_{hitung}

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka homogen

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen

Kesimpulan:

Karena $F_{\text{hitung}} (1,83) \leq F_{\text{tabel}} (2,04)$, maka varians kedua sampel dapat disimpulkan berasal dari kelompok yang homogen.

Lampiran 25

UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis kelompok kelas eksperimen menggunakan model *project based learning* dengan kelompok kelas kontrol menggunakan *problem based learning* dengan rumus hipotesis berikut ini:

$H_0 = \mu_0 = \mu_1$ (H_0 = Hipotesis nol)

$H_a = \mu_1 \neq \mu_0$ (H_a = Hipotesis kerja)

Rumus Signifikansi :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata N-Gain kelompok 1

\bar{x}_2 = nilai rata-rata N-Gain kelompok 2

S = varians gabungan kelompok 1 dan kelompok 2

n_1 = jumlah subjek kelompok 1

n_2 = jumlah subjek kelompok 2

Uji Hipotesis kelompok kelas model *project based learning* dengan kelompok kelas model *problem based learning*

Perhitungan:

1. Menentukan Standar Deviasi Gabungan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23-1)(39,51)^2 + (24-1)(21,59)^2}{23+24-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(22)(1,561.040) + (23)(466,1281)}{45}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(74,864848) + (22,354,718)}{45}}$$

$$S = \sqrt{\frac{22,363,370}{45}}$$

$$S = \sqrt{33,23197516}$$

$$S = 57,64$$

2. Menentukan Taraf Nyata dan Nilai t_{tabel}

Taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 maka pengujian dua arah yaitu, $\frac{\alpha}{2} =$

$\frac{0,05}{2} = 0,025$ dengan derajat kebebasan sebagai berikut:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 23 + 24 - 2$$

$$dk = 47 - 2 = 45$$

Berdasarkan taraf nyata dan derajat kebebasan tersebut, maka nilai

dari t_{tabel} yaitu 2,021

Jadi daerah H_0 berada pada daerah interval -2,000 sampai 2,000

3. Menentukan Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{55 - 50}{57,64 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{24}}}$$

$$t = \frac{5}{57,64 \sqrt{0,0851}}$$

$$t = \frac{5}{57,64(0,29)}$$

$$t = \frac{5}{16,7156}$$

$$t = 3,343$$

Keterangan:

x_1 = Nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok eksperimen

x_2 = Nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok kontrol

S = Standar deviasi gabungan

n_1 dan n_2 = Jumlah subjek pada kelompok eksperimen dan kontrol

4. Menentukan Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila H_0 berada pada daerah interval -2,000 sampai

2,000. H_0 ditolak apabila $-2,000 > t_{hitung} > 2,000$

Kesimpulan:

Karena $t_{hitung} (3,343) > t_{tabel} (2,021)$ maka, hasil dari penelitian ini yaitu

H_0 ditolak H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Lampiran 26

DOKUMENTASI



Lampiran 28

TABEL DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

F_{α, d pembilang}

F _{α, d}	d, pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	28	32	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161	202	218	228	235	239	242	244	245	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246
2	4.02	4.09	4.10	4.11	4.12	4.12	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13	4.13
3	11.5	11.3	11.1	10.9	10.8	10.7	10.6	10.5	10.4	10.3	10.2	10.1	10.0	9.9	9.8	9.7	9.6	9.5	9.4	9.3	9.2	9.1	9.0	8.9	8.8	8.7	8.6
4	24.0	23.8	23.6	23.4	23.2	23.0	22.8	22.6	22.4	22.2	22.0	21.8	21.6	21.4	21.2	21.0	20.8	20.6	20.4	20.2	20.0	19.8	19.6	19.4	19.2	19.0	18.8
5	41.0	40.8	40.6	40.4	40.2	40.0	39.8	39.6	39.4	39.2	39.0	38.8	38.6	38.4	38.2	38.0	37.8	37.6	37.4	37.2	37.0	36.8	36.6	36.4	36.2	36.0	35.8
6	59.0	58.8	58.6	58.4	58.2	58.0	57.8	57.6	57.4	57.2	57.0	56.8	56.6	56.4	56.2	56.0	55.8	55.6	55.4	55.2	55.0	54.8	54.6	54.4	54.2	54.0	53.8
7	77.0	76.8	76.6	76.4	76.2	76.0	75.8	75.6	75.4	75.2	75.0	74.8	74.6	74.4	74.2	74.0	73.8	73.6	73.4	73.2	73.0	72.8	72.6	72.4	72.2	72.0	71.8
8	95.0	94.8	94.6	94.4	94.2	94.0	93.8	93.6	93.4	93.2	93.0	92.8	92.6	92.4	92.2	92.0	91.8	91.6	91.4	91.2	91.0	90.8	90.6	90.4	90.2	90.0	89.8
9	113.0	112.8	112.6	112.4	112.2	112.0	111.8	111.6	111.4	111.2	111.0	110.8	110.6	110.4	110.2	110.0	109.8	109.6	109.4	109.2	109.0	108.8	108.6	108.4	108.2	108.0	107.8
10	131.0	130.8	130.6	130.4	130.2	130.0	129.8	129.6	129.4	129.2	129.0	128.8	128.6	128.4	128.2	128.0	127.8	127.6	127.4	127.2	127.0	126.8	126.6	126.4	126.2	126.0	125.8
11	149.0	148.8	148.6	148.4	148.2	148.0	147.8	147.6	147.4	147.2	147.0	146.8	146.6	146.4	146.2	146.0	145.8	145.6	145.4	145.2	145.0	144.8	144.6	144.4	144.2	144.0	143.8

Vr = 8 Peningkat	V _i = 8k penitling																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	18	25	30	40	50	75	100	200	500	8	
12	4,75	1,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,45	2,40	2,36	2,30	2,25	2,20	2,15	2,10
13	9,23	3,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,38	4,28	4,22	4,16	4,05	3,96	3,88	3,78	3,70	3,61	3,53	3,46	3,41	3,36	3,31	3,26
14	4,67	3,80	3,41	3,19	3,02	2,90	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,29	2,24	2,20	2,14	2,09	2,04
15	9,27	3,71	5,74	5,20	4,85	4,62	4,44	4,28	4,15	4,02	3,96	3,85	3,76	3,67	3,58	3,51	3,42	3,33	3,25	3,17	3,10	3,04	2,98	2,93
16	4,54	3,66	3,24	3,04	2,86	2,71	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
17	9,06	3,56	5,42	4,89	4,55	4,32	4,14	4,00	3,85	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,28	3,22	3,15	3,07	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,70
18	4,49	3,62	3,24	3,01	2,85	2,74	2,68	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07	2,04	2,02
19	9,02	3,51	5,28	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,73	3,60	3,51	3,45	3,32	3,24	3,15	3,08	3,01	2,94	2,86	2,79	2,73	2,68	2,63	2,58
20	4,41	3,53	3,16	2,93	2,77	2,66	2,60	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,28	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,96	1,94	1,91	1,88
21	8,28	3,01	5,05	4,58	4,25	4,01	3,85	3,70	3,53	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,75	2,68	2,61	2,55	2,50	2,45	2,40
22	4,38	3,50	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,46	2,42	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,96	1,94	1,91	1,87	1,84
23	8,16	3,05	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,45	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,68	2,61	2,55	2,50	2,45	2,40	2,35
24	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,48	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,08	2,05	2,00	1,96	1,92	1,89	1,87	1,84	1,81	1,78
25	8,02	3,10	4,97	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,11	3,02	2,94	2,86	2,80	2,72	2,65	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,35
26	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,54	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,94	1,91	1,87	1,84	1,81	1,78	1,75
27	7,94	3,14	4,92	4,31	3,98	3,76	3,58	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,00	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,48	2,42	2,37	2,33	2,29	2,25
28	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,52	2,45	2,38	2,33	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,95	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,74
29	7,88	3,08	4,78	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,46	2,41	2,37	2,32	2,28	2,24
30	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,51	2,45	2,38	2,33	2,28	2,22	2,18	2,13	2,08	2,04	1,98	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,77	1,74	1,71
31	7,77	3,07	4,68	4,16	3,84	3,61	3,45	3,32	3,21	3,12	3,05	2,96	2,88	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,35	2,30	2,25	2,21	2,17
32	4,22	3,37	2,98	2,74	2,58	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	2,00	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,75	1,72	1,69	1,66
33	7,72	3,03	4,64	4,14	3,82	3,59	3,43	3,29	3,18	3,10	3,02	2,94	2,86	2,77	2,68	2,60	2,52	2,43	2,38	2,33	2,28	2,23	2,19	2,15

Lampiran 29

TABEL NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel n	Taraf Nyata α				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,296	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,226	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,186	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 30

TABEL NILAI UJI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 31

RIWAYAT HIDUP



Fadhilah Istiqomah Yogandena, lahir di Bandung 16 Februari 1999, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Deni Fardiana dan Ibu Rengganis Kurniawati Yogaprana. Bertempat tinggal di Kp. Sirnagalih RT 002/003 Kelurahan RanggaMekar

Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor.

Pendidikan Formal yang ditempuh di SDN Pamoyanan 1 tahun 2006-2011, Madrasah Tsanawiyah Persatuan Umat Islam tahun 2011-2014, SMA Taruna Andigha tahun 2014-2017, kemudian tahun 2017 melanjutkan pendidikan S1 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan di Bogor.